

Beritani

Ramai-Ramai



Kementerian Pertanian (Kementan) terus berjibaku memerangi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang sedang mewabah. Selain memperketat lalu lintas hewan, memberikan obat-obatan hingga gencar vaksinasi, Kementan juga menggandeng semua pihak dalam penanggulangan penyebaran wabah PMK.

PERANGI PMK



PENGARAH:
Sekretaris Jenderal
Kementerian Pertanian

PENANGGUNG JAWAB:
Kepala Biro Humas
dan Informasi Publik

PENYUNTING:
Drh. Moch. Arief Cahyono, M.Si

REDAKSI PELAKSANA:
Abiyadun, SE, MM

ANGGOTA REDAKSI:
Dra. Ria Satiti
Imam Santoso, SE
Alice Raga Dewi, S.Sos
Hendrayani Yacob, S.Sos
Makmur, SE
Tuyono



Isi diluar tanggungjawab percetakan
Dilarang mengutip tanpa izin
Majalah Beritani

Salam Redaksi

Garda Terdepan

Pemerintah Pusat bersama pemerintah daerah (pemda) dan stakeholder lainnya saat ini tengah fokus dan terus bekerja keras untuk mengendalikan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia. Gugus Tugas di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota dengan jumlah posko 177 unit siap siaga 24 jam bekerja untuk mengatasi PMK.

Kementan juga memastikan penanganan PMK terus dilakukan secara maksimal. Ini di antaranya dengan mendistribusikan obat, penyuntikan vitamin, pemberian antibiotik dan penguatan imun. Di sisi lain, juga terus bekerja melakukan riset dan uji laboratorium untuk menemukan vaksin dalam negeri.

Upaya keras dalam penanganan PMK melalui pemberian obat dan vitamin kepada hewan yang terpapar PMK menunjukkan hasil yang positif. Ini ditunjukkan dengan banyaknya hewan yang terpapar PMK sudah mulai membaik. Upaya lainnya dengan melakukan desinfektan sudah di kandang dan area pemeliharaan, serta memperketat lalu lintas hewan.

Selain itu, peranan camat sebagai garda terdepan dianggap sangat penting dalam menangani wabah PMK. Camat paling mengetahui wilayah, kebutuhan dan harapan rakyat di wilayahnya. Untuk itu, camat diharapkan dapat memahami dengan baik bagaimana cara menanggulangi PMK sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Para camat diminta dapat menggerakkan kepala desa dan aparat di wilayahnya masing-masing melakukan pengecekan hewan ternak

Untuk pelaksanaan vaksinasi, Kementan telah mendistribusikan vaksin yang dilakukan secara bertahap dengan target populasi yang pertama adalah ternak aset dan ternak dengan nilai ekonomi tinggi seperti sapi/kerbau perah dan sapi bibit, serta sapi yang berpotensi tinggi untuk dilalulintaskan di provinsi terdampak.

Di sisi lain, para peternak tetap terus menjaga sanitasi kandang dan melakukan biosekuriti agar ternaknya tetap terjaga kesehatannya. Pemberian desinfektan juga sudah disarankan di kandang dan area pemeliharaan.

Untuk sistem lalu lintas hewan sudah memiliki aturan ketat yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor 3/2022. Dalam aturan ini, semua hewan yang berasal dari zona merah atau pulau merah dilarang melintas atau masuk ke zona hijau.

Kementan juga telah menetapkan wilayah garis pantai Timur Sumatera sebagai zona rawan satu penyelundupan. Dengan status tersebut, Kementan terus menguatkan sinergitas pengawasan bersama TNI, Polri, Bea Cukai dan pemerintah daerah.

Penanganan wabah PMK harus dilakukan seperti penanganan Covid-19, yaitu dengan menggunakan strategi total football, kolaborasi ketat dan kerja sama yang kuat antar multi stakeholder yang ada di Indonesia. (*)



Daftar Isi

7

Indonesia sudah terbebas dari wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) selama 32 tahun, namun tahun PMK kembali mewabah di Tanah Air. Untuk itu, Menteri Pertanian (Mentan), Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengajak semua pihak turun langsung dan terlibat aktif menekan jumlah penularan kasus.

17

Pandemi Covid-19 selama dua tahun terakhir, ancaman perubahan iklim hingga konflik geopolitik yang terjadi baru-baru ini mengakibatkan ancaman krisis pangan global dan energi.

20

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) bersama Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa sepakat untuk memperkuat sektor pertanian Indonesia melalui kerja sama perluasan lahan dan pengembangan peternakan.

30

Presiden Joko Widodo atau Jokowi menyampaikan apresiasi kepada para petani Indonesia atas kontribusinya dalam menjaga ketersediaan pangan nasional.

40

Serdang Bedagai - Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) bergerak cepat menindaklanjuti arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk mengembangkan dan menyebarkan benih kelapa genjah varietas pandan wangi Sumatera Utara (Sumut). Mentan targetkan produksi 1 juta benih kelapa yang akan difokuskan di beberapa daerah di Sumut dan Jawa.

49

Kementerian Pertanian (Kementan) kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) 2021. Opini WTP yang diraih ini menandai pencapaian Kementan dalam mempertahankan opini audit yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selama enam tahun berturut-turut.

Ramai-Ramai Perangi PMK

Kementerian Pertanian (Kementan) terus berjiwbaku memerangi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang sedang mewabah. Selain memperketat lalu lintas hewan, memberikan obat-obatan hingga gencar vaksinasi, Kementan juga menggandeng semua pihak dalam penanggulangan penyebaran wabah PMK.

Penyebaran PMK

- Penularan PMK masuk di 21 provinsi
- Ada di 231 kabupaten dan kota seluruh Indonesia
- Jumlah tertular 320.016 ribu ekor ternak
- Jumlah sembuh 108.266 ribu ekor ternak
- Ternak yang potong paksa 2.820 ekor
- Ternak yang mati 2.029 ekor

Sumber :
Ditjen PKH Kementan, 5 Juli 2022.

Ketersediaan Vaksin PMK

- Tersedia sebanyak 3 juta dosis
 - Pengadaan tahap 1 sebesar 800 ribu dosis
 - Pengadaan tahap 2 sebanyak 2,2 juta dosis
 - Distribusi vaksin ke provinsi dilakukan secara bertahap
 - Per 17 Juli 2022 terdistribusi sebanyak 1.443.500 dosis
 - Pemerintah alokasikan tambahan vaksin 28.841.638 dosis
 - Pemerintah juga alokasikan penggantian ternak/santunan 15.000 ekor
 - Alokasi tambahan untuk obat-obatan dan vitamin 2,5 juta dosis
 - Alokasi tambahan penandaan pendataan ternak 14.825.819 unit
 - Alokasi tambahan melalui ABT PEN 2022 senilai Rp3,08 triliun
 - Anggaran tambahan itu akan efektif dilaksanakan 4 bulan ke depan
- Sumber :** *Ditjen PKH, 18 juli 2022*

Jumlah Vaksinasi PMK

- Berdasarkan data laporan manual ada 22 provinsi terdampak PMK
- Vaksinasi ternak berlangsung sejak 25 Juni-17 Juli 2022
- Jumlah yang sudah divaksinasi PMK sebesar 636.205 ekor
- Jumlah itu sekitar 79,8% dari 798.400 dosis vaksin terdistribusi tahap 1

Sumber : *Ditjen PKH Kementan, 18 juli 2022*

Lima Pengendalian PMK

- Melakukan vaksinasi ternak sehat yang rentan terhadap PMK
- Menjaga sanitasi dan biosekuriti kandang
- Mengatur dan membatasi lalu lintas ternak dan produk ternak
- Mengisolasi ternak sakit dan ternak baru
- Melaksanakan stamping out (pemusnahan) ternak sakit di pulau yang masih bebas PMK

Sumber : *Ditjen PKH Kementan*



Dalam setiap tindakan saya terus menghadirkan camat, jika camat sudah bergerak, maka akan berjalan lebih baik. Saya meminta tolong camat dapat menggerakkan kepala desa dan aparat di wilayahnya masing-masing melakukan pengecekan hewan ternak,”

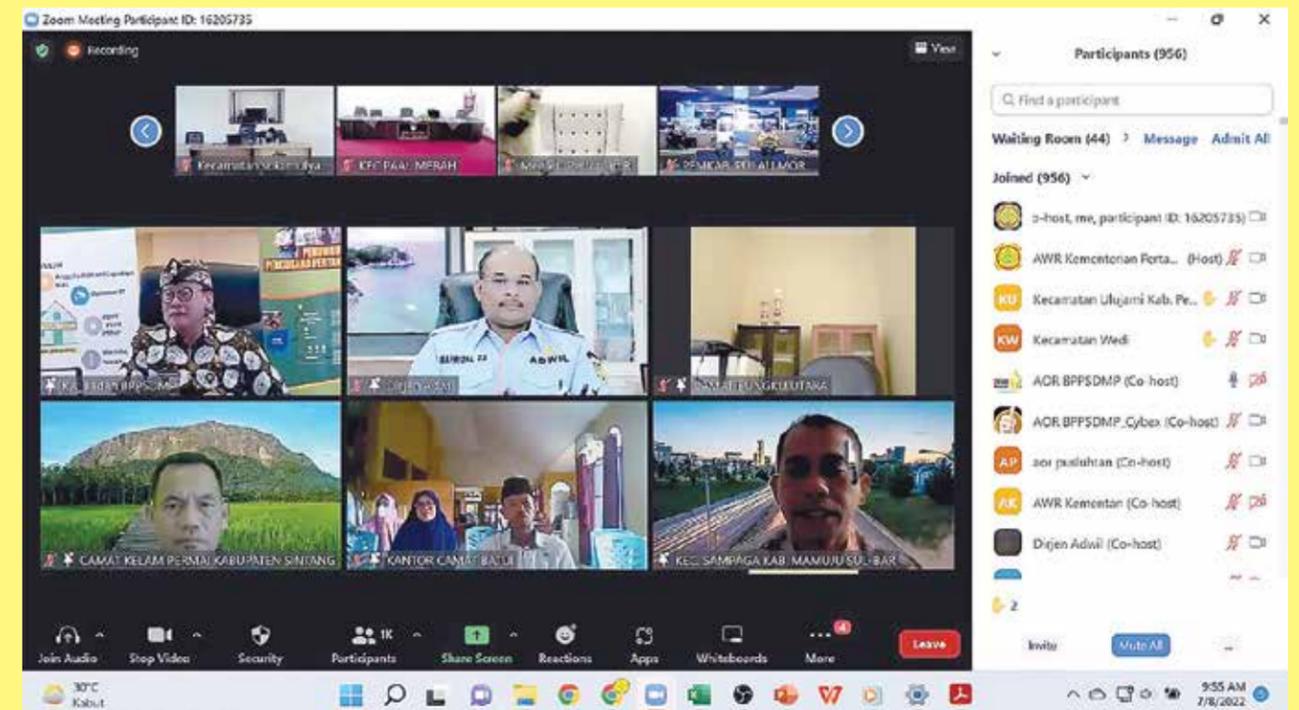
Syahrul Yasin Limpo

Menteri Pertanian RI



Indonesia sudah terbebas dari wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) selama 32 tahun, namun tahun PMK kembali mewabah di Tanah Air. Untuk itu, Menteri Pertanian (Mentan), Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengajak semua pihak turun langsung dan terlibat aktif menekan jumlah penularan kasus.

“Kita semua harus hadir di tengah tantangan ini. Dalam menghadapi wabah PMK tidak bisa satu sektor atau Kementerian saja yang bergerak. Kita harus bersama-sama dan terintegrasi satu dengan lainnya,” ungkap SYL saat menghadiri Sosialisasi Penanganan PMK kepada camat seluruh Indonesia secara virtual, Jumat





(8/7/2022).

Menurut Mentan, dalam menangani wabah PMK peranan camat sebagai garda terdepan sangat penting. Camat paling mengetahui wilayah, kebutuhan dan harapan rakyat di wilayahnya. Untuk itu Mentan berharap camat dapat memahami dengan baik bagaimana cara menanggulangi PMK sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

"Dalam setiap tindakan saya terus menghadirkan camat, jika camat sudah bergerak, maka akan berjalan lebih baik. Saya meminta tolong camat dapat menggerakkan kepala desa dan aparat di wilayahnya masing-masing melakukan pengecekan hewan ternak," ungkapnya.

SYL kembali menyebutkan, jika PMK bukan kasus yang ringan, tapi juga tidak boleh panik. "Kita sudah memiliki pengalaman mengendalikan Covid-19 tentu akan semakin tajam dalam mengendalikan wabah PMK," tandasnya.

"Wabah PMK tidak berbahaya untuk manusia. Selain tidak bisa menular ke manusia, dagingnya juga masih aman untuk dikonsumsi," ujarnya.

Mentan menambahkan, Kementan memastikan penanganan PMK terus dilakukan secara maksimal. "Ini di antaranya dengan mendistribusikan obat, penyuntikan vitamin, pemberian antibiotik dan penguatan imun. Di sisi lain, kita juga terus

bekerja melakukan riset dan uji laboratorium untuk menemukan vaksin dalam negeri," terangnya.

Mentan juga mengatakan, upaya keras dalam penanganan PMK melalui pemberian obat dan vitamin kepada hewan yang terpapar PMK menunjukkan hasil yang positif, dengan banyaknya hewan yang terpapar PMK sudah mulai membaik. Upaya lainnya adalah dengan melakukan desinfektan sudah di kandang dan area pemeliharaan.

Sementara Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Dedi Nursyamsi mengatakan, Kementan di bawah komando Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perekonomian bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan lainnya saat ini sedang bahu membahu dan bersinergi menangani PMK, terutama di 21 provinsi yang sudah terpapar.

Kementan bersama gugus tugas PMK baik pusat maupun daerah sudah memetakan daerah yang terpapar atau daerah merah dan daerah yang belum terpapar atau daerah hijau. Peta tersebut harus menjadi acuan dan referensi, terutama dalam hal lalu lintas ternak terutama hewan ternak berkuku belah yang sangat sensitif terhadap PMK.

"Pak camat di manapun bapak-bapak berada

tolong perhatikan hewan ternak seperti sapi kerbau, domba, kambing, babi dan sebagainya, yang di daerah merah harus stay at (berada di, red) kandang atau tidak boleh bergerak kemana-mana. Hanya hewan ternak yang berasal dari daerah hijau saja yang boleh bergerak," ujar Dedi.

Dia mengatakan, dalam penanganan PMK perlu juga dilakukan sosialisasi dan advokasi kepada masyarakat agar tidak panik dengan informasi yang simpang siur.

Dedi menyebutkan, saat ini pemerintah juga tengah giat melakukan program vaksinasi massal di seluruh Indonesia. Hal ini dilakukan mengingat hari Raya Iduladha semakin dekat, sehingga lalu lintas hewan ternak dipastikan relatif tinggi karena kebutuhan hewan ternak untuk kurban meningkat.

"Oleh karena itu, kewaspadaan dan kedisiplin kita semua memegang peranan penting dalam pencegahan penularan PMK ke tempat yang masih sehat," ungkapnya.

Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan Kemendagri Safrizal mengatakan, penanganan wabah PMK membutuhkan partisipasi semua pihak karena jika terus berlanjut dapat mengguncangkan ekonomi nasional.

"Ini menjadi concern kita semua agar wabah PMK bisa segera kita tangani secepatnya. Untuk itu, dibutuhkan kerja sama antara pemerintah baik provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa, bahkan sampai satuan pengelolaan peternakan," ungkapnya.

Menurutnya, penanganan wabah PMK harus dilakukan seperti penanganan Covid-19, yaitu dengan menggunakan strategi total football, kolaborasi ketat dan kerjasama yang kuat antar multi stakeholder yang ada di Indonesia.

"Dari aspek kewilayahan, kita memiliki 37 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.266 kecamatan, 8.506 keluarahan dan 74.961 desa harus bergerak bersama-sama mengatasi wabah PMK melalui kerja sama yang baik, penyediaan informasi yang cukup serta instruksi yang jelas," papar Safrizal.

Di tempat terpisah, Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) Kementan Nasrullah mengatakan, hasil evaluasi yang dilakukan Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates, Kementan menunjukkan hasil bahwa vaksinasi PMK telah efektif meningkatkan kekebalan tubuh ternak.

Nasrullah menambahkan, hasil monitoring yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Kementan, yaitu BBVet Wates dilaporkan bahwa berdasarkan hasil uji titer antibodi PMK dengan uji ELISA Tipe NSP/Non Struktur Protein, sapi-sapi yang terdeteksi seropositive tidak menunjukkan gejala klinis PMK.

"Hal ini artinya vaksinasi mampu merangsang respon kekebalan tubuh ternak yang baik dan spesifik terhadap virus PMK serotipe O, serta mampu mengurangi derajat keparahan penyakit PMK, dan melindungi dari infeksi," ungkapnya pada acara Apel Pagi di Kementan pada Senin (18/7/2022).

Nasrullah menerangkan, BBVet Wates pada 6-7 Juli 2022 telah melaksanakan evaluasi untuk mengetahui efektifitas vaksinasi dengan mengambil sample di Peternakan Sapi di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah dan Kabupaten Sleman DI. Yogyakarta. Berdasarkan Screening antibody ELISA Tipe SP (Struktur Protein), sapi-sapi yang divaksinasi pada 18 hari post vaksinasi menunjukkan vaksin PMK mampu merangsang respon kekebalan tubuh sebanyak 83,9 persen dan pada 12 hari post vaksinasi menunjukkan vaksin PMK



mampu merangsang respon kekebalan tubuh sebanyak 63,3 persen.

"Data ini masih preliminary dan monitoring pasca vaksinasi akan terus dilaksanakan untuk melihat keberhasilan vaksinasi," tandasnya.

Untuk pelaksanaan vaksinasi, Kementan telah mendistribusikan vaksin yang dilakukan secara bertahap dengan target populasi yang pertama adalah ternak aset dan ternak dengan nilai ekonomi tinggi seperti sapi/kerbau perah dan sapi bibit, serta sapi yang berpotensi tinggi untuk dilalulintaskan di provinsi terdampak.

Nasrullah menambahkan, saat ini pemerintah menargetkan agar wilayah merah untuk kasus terendah secepatnya menjadi hijau (zero kasus) dengan dilakukan pemotongan bersyarat. "Kepulauan Riau dan Kalimantan Selatan dilaporkan saat ini sudah zero kasus, sedangkan yang lain masih dalam proses," pungkasnya.

"Ternak yang dipotong bersyarat diberikan Bantuan Pemerintah dengan mengacu pada Keputusan Menteri Pertanian No 518/KPTS/PK.300/M/7/2022 pada 7 Juli 2022," imbuh Nasrullah.

Lebih lanjut dia tekankan, pemerintah bersama pemerintah daerah (pemda) dan kerja sama dengan

stakeholder terkait lainnya saat ini tengah fokus dan terus bekerja keras untuk mengendalikan PMK yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia.

"Gugus Tugas di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota dengan jumlah posko 177 unit siap siaga 24 jam bekerja untuk mengatasi PMK ini. Kita juga bekerja sama dengan BNPB, TNI, dan Polri," ungkap Nasrullah.

"Kalau kita lihat dari data siagapmk.id saat ini, ternak sakit yang dilaporkan sebanyak 1.149 ekor atau menurun sebesar 91,19 persen dari puncak kasus. Kita harapkan PMK ini secepatnya bisa kita atasi bersama dengan kerja sama semua pihak," pungkasnya.

Di sisi lain, Nasrullah mengatakan, Kementan kembali mendistribusikan logistik kesehatan berupa Vitamin, Antibiotik, Antipiretik, Desinfektan dan APD ke 19 provinsi terdampak PMK.

Dia menyebutkan, Kementan telah menyiapkan obat-obatan sebanyak 203.000 dosis dan telah terdistribusi ke-19 Provinsi tertular, ketersediaan disinfektan sebanyak 2.640.000 liter juga telah terdistribusi ke 19 provinsi tertular. Selain itu, untuk logistik vaksinasi dan pengobatan telah didistribusikan Spuit 800.000 pcs dan Handsprayer 2.000 unit. "Pengiriman obat-obatan dan logistik kembali dilakukan mulai 2 Juli 2022 ke-19 provinsi wilayah terdampak," ungkap Nasrullah.



"Kita bekerja sama dengan BNPB untuk mendistribusikan logistik obat-obatan dan APD, sehingga lebih cepat pendistribusiannya dan bantuan serupa akan terus dilakukan untuk membantu peternak yang terdampak," imbuhnya pada Senin (4/7/2022) di Kantor Pusat Kementan.

Nasrullah menjelaskan, pemberian bantuan obat-obatan tersebut sebagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka mengurangi dampak dari ternak-ternak yang sakit karena PMK. "Obat-obatan tersebut kita harapkan dapat digunakan untuk mengurangi/menghilangkan gejala klinis, Kita harapkan dengan dengan diberikan obat, penyuntikan vitamin, pemberian antibiotik, dan penguatan imun ternak-ternak yang terinfeksi akan bisa sembuh, jika kita lihat kondisi terakhir pada hewan ternak yang telah diberikan obat dan vitamin juga sudah mulai membaik," ungkapnya.

Nasrullah pun menyarankan, agar peternak tetap terus menjaga sanitasi kandang dan melakukan biosekuriti agar ternaknya tetap terjaga kesehatannya. "Pemberian desinfektan juga sudah kita sarankan di





kandang dan area pemeliharaan, saat ini kita sudah kerja sama dengan PMI untuk penyemprotan desinfektan di kandang-kandang peternak,” ujarnya.

Sejauh ini, Kementan memastikan penanganan PMK terus dilakukan secara maksimal. Ini di antaranya dengan memperketat lalu lintas hewan, memberikan obat-obatan hingga memberikan vaksinasi secara merata.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, saat ini penularan PMK masuk di 21 provinsi. Tepatnya ada di 231 kabupaten dan kota seluruh Indonesia. “Dan jumlah yang tertular sampai hari ini mencapai 320.016 ribu dengan jumlah yang sudah sembuh mencapai 108.266 ribu (Lihat grafis, red),” ujar Makmun, sekretaris Ditjen PKH dalam konferensi pers penanganan PMK, Selasa (5/7/2022).

Makmun menambahkan, semua data yang ada sudah melalui validasi dari petugas lapangan, dinas kabupaten, provinsi sampai ke tingkat pusat baik di Kementan maupun BNPB. Semua data itu dilaporkan langsung petugas paramedik dan bisa diakses oleh semua orang.

“Data yang divalidasi itulah yang kemudian kami munculkan. Dan ini semua masuk ke dalam sistem informasi kesehatan hewan nasional yang terintegrasi dengan BNPB dan interface kepolisian. Jadi semua data sama,” tandasnya.

Kepala Pusat Karantina Hewan Kementan Wisnu Wasisa Putra menegaskan, pengawasan dan pengendalian PMK terus dilakukan secara serius. Bahkan sejak awal, Kementan telah memusnahkan hewan ternak jenis kambing asal Thailand yang masuk melalui wilayah karantina Provinsi Aceh.

Dia menambahkan, sistem lalu lintas hewan sudah memiliki aturan ketat yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor 3/2022. Dalam aturan ini, semua hewan yang berasal dari zona merah atau pulau merah dilarang melintas atau masuk ke zona hijau.

“Untuk zona merah dilarang melalui zona hijau. Tentu kita mengenal Pulau Jawa dan Pulau Sumatera, Pulau Lombok dan pulau lainnya di NTT. Otomatis pulau-pulau ini tidak dapat melintas apabila kondisinya masuk zona merah, karena itu rentan PMK,” katanya.

Wisnu mengungkapkan, Kementan juga telah menetapkan wilayah garis pantai



Timur Sumatera sebagai zona rawan satu penyelundupan. Dengan status tersebut, Kementan terus menguatkan sinergitas pengawasan bersama TNI, Polri, Bea Cukai dan pemerintah daerah.

Wisnu berharap penanganan PMK juga mendapat perhatian yang sama dari masyarakat luas. Di samping itu, pemerintah akan terus memperketat penjagaan di pintu-pintu bandara dan pelabuhan seluruh Indonesia. “Untuk ternak di masing-masing lokasi zona merah kita akan awasi agar tidak bergerak sama sekali, tetapi untuk kecamatan yang masih bebas di dalam satu kabupaten atau di dalam satu pulau masih bisa dilalulintaskan,” pungkasnya.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri kembali menyampaikan bahwa pemerintah tetap melakukan tugasnya secara serius dengan memantau perkembangan PMK baik di lapangan maupun melalui crisis center secara nasional. “Kementan bersama dengan Satgas PMK tetap melakukan tugasnya secara maksimal, serius dan aktif melakukan kegiatan-kegiatan di lapangan,” tegasnya.

Wujudkan Zero PMK

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) meninjau pelaksanaan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Kabupaten Grobogan sekaligus memberikan bantuan



obat-obatan. Selain untuk mempercepat penyembuhan PMK, vaksinasi ini juga sebagai upaya mewujudkan Jawa Tengah (Jateng) sebagai daerah pertama yang zero PMK.

“Saya berkomitmen dengan Pak Gubernur untuk menjadikan Jateng sebagai daerah pertama yang zero PMK, ini harus kita wujudkan bersama-sama. PMK ini adalah virus yang muncul dengan siklus per 30 tahun dan memang terdapat 22 provinsi dan 300 kabupaten yang terkena PMK. Tapi tidak berarti di Grobogan ini hewannya terkena PMK semua, namun hanya ada di beberapa desa dan kecamatan. Karena itu, yang zona merah penanganannya dilakukan tutup total arus masuk keluar hewan kecuali sudah dipotong,” ujar SYL dalam kegiatan vaksinasi PMK di Pasar Hewan Ketitang, Grobogan, Jumat (22/7/2022).

Mentan menegaskan, pihaknya telah menerapkan beberapa langkah strategis untuk mempercepat penanganan PMK. Ini di antaranya telah membentuk gugus tugas sehingga pelaksanaan di daerah harus berjalan optimal. Kedua, lalu lintas hewan harus diatur penuh sebagaimana sudah adanya dukungan perintah Kapolri, Panglima TNI dan kerjas ama dengan BNPB dan PMI.

“Jadi, ibu bupati dan kepala dinas harus mau pastikan bahwa besok Grobogan harus zero kasus PMK. Satu minggu ke depan Grobogan ini harus zero kasus. Pak Kapolres dan pihak TNI



tolong dipantau," tuturnya.

Di sisi lain, Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementan siap menjalankan Fungsi Pengawasan Intern terhadap penanganan PMK di Kalimantan Barat (Kalbar) secara cepat, sehingga pada bulan Agustus mendatang wilayah tersebut mampu menjadi daerah hijau atau zero PMK.

"Penanganan PMK harus berjalan efektif dan sesuai dengan prosedur dan aturan yang ada. Dalam hal ini Pengawasan Intern dari Inspektorat Jenderal sangat dibutuhkan," ujar Inspektur Jenderal (Irjen) Kementan Jan Samuel Maringka, Rabu (27/7/2022).

Dia mengatakan, penanganan PMK saat ini juga membutuhkan partisipasi dan kebersamaan dari semua stakeholders baik pemerintah pusat maupun daerah. Diharapkan, penanganan tersebut mampu mengurangi sebaran PMK di Indonesia.

Inspektur 3 Itjen Kementan Fuadi AK MPA mengatakan, PMK di Kalbar sejauh ini cukup terkendali hingga bisa ditekan di level 0.39 persen dari jumlah nasional yang sakit. Sedangkan yang sembuh 1253 ekor dan hewan yang mati mencapai 0.03 persen dari presentase nasional. "Alhamdulillah saat ini sudah dibentuk Satgas Penanggulangan PMK yang meliputi pemprov, kepolisian, dinas peternakan dan lainnya," katanya.

Adapun proses vaksinasi di Kalbar sejauh ini sudah 3.900 dosis yang sudah diberikan dan sebanyak 98 persen diantaranya sudah disuntikkan pada sapi sehat sebagai pencegahan.

Monitor Daerah

Kementan melakukan monitoring sekaligus menggelar vaksinasi hewan-hewan ternak di CJM Farm, Jalan Pamagersari, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Pelaksanaan vaksinasi ini merupakan rangkaian penanganan pemerintah dalam menekan PMK.

Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengatakan bahwa selain vaksinasi pemerintah juga terus melakukan pengobatan dan penyemprotan kandang dengan disinfektan sebagai upaya penekanan penularan PMK. "Alhamdulillah di sini sapi yang sembuh dalam pengobatan yang dilakukan mencapai 98 persen. Intinya semua upaya ini merupakan perintah Bapak Presiden dan kami di Kementan bersama pemerintah daerah akan bekerja keras," katanya, Sabtu (2/7/2022).

Di Bali, Mentan SYL juga memastikan bahwa seluruh petugas lapangan baik dari satgas maupun gugus tugas yang terdiri dari Kementerian, BNPB, TNI dan Polri terus bekerja melakukan pengawasan ketat terhadap penyebaran PMK di Pulau Dewata.

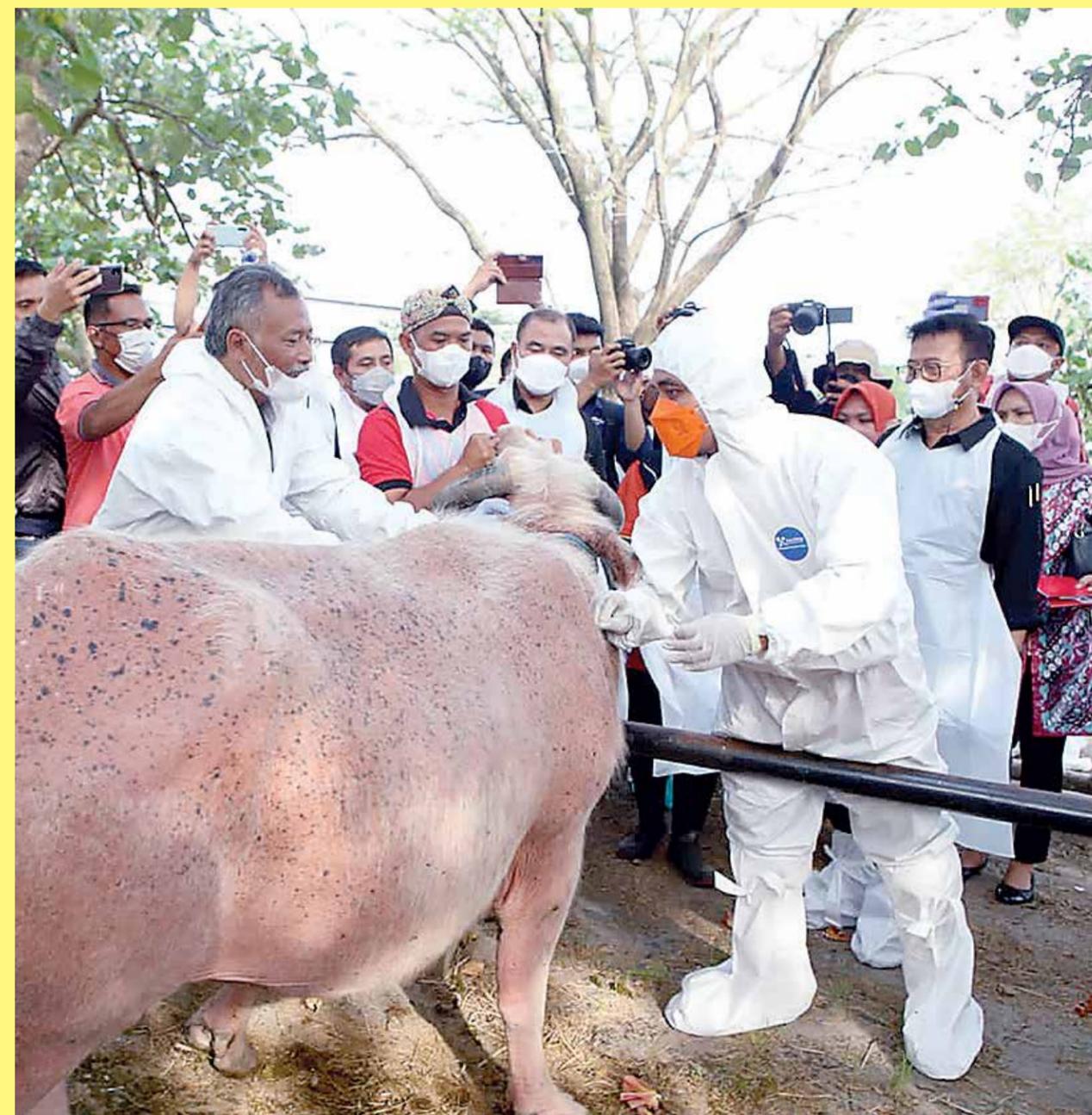
Menurutnya, ada tiga hal yang menjadi langkah bersama dalam menangani PMK. Pertama adalah menyatukan operasional atau tata kelola lapangan antara satgas dan gugus tugas. Kedua melakukan sinkronisasi data baik yang ada di kandang maupun di lalu lintas perbatasan. "Ketiga kita berharap di Bali tetap lockdown daerah merah, alias tidak boleh ada hewan yang keluar dari Bali, dan tidak boleh ada hewan yang masuk. Intinya tidak ada lalu lintas," kata Mentan, Jumat (8/7/2022).

Di tempat terpisah, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Dedi Nursyamsi menyatakan, kesiapan penuh seluruh jajaran BPPSDM dalam mendukung negara menghadapi wabah PMK. "Karenanya, kita harus bantu petugas, bantu peternak dengan segala kemampuan agar PMK bisa segera ditanggulangi dan peternak kita kembali bersemangat untuk beternak, terutama sapi perah dan sapi potong, serta ternak berkuku genap lainnya," tegasnya.

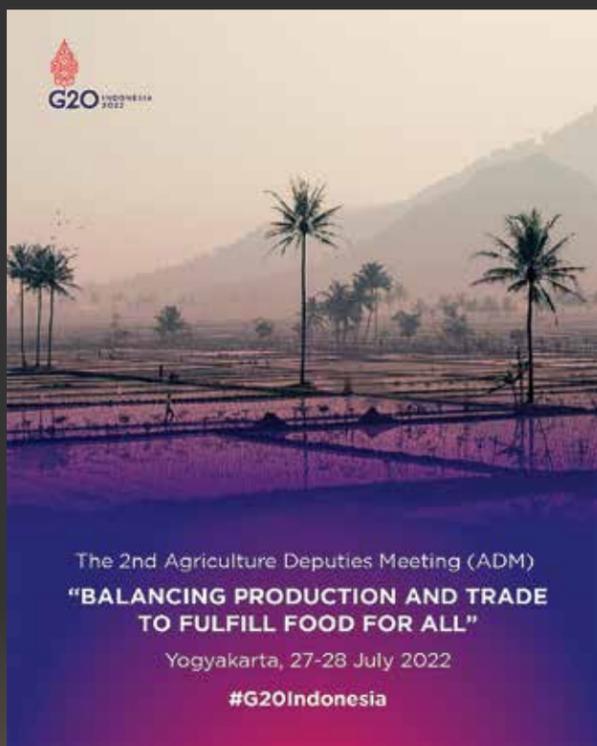
Pernyataan pria yang akrab disapa Prof Dedi ini pun segera ditindaklanjuti oleh Politeknik Pembangunan Pertanian

(Polbangtan) Malang yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dibawah BPPSDMP. Sebagai respon cepat, Polbangtan Malang memberangkatkan 20 mahasiswa yang didampingi Ketua Jurusan Peternakan Wahyu Windari) dan Kaprodi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (Sadlikah).

"Menanggapi surat Kepala Dinas Perternakan dan Keswan Kabupaten Tulungagung terkait permintaan bantuan relawan penanganan PMK di wilayahnya, Polbangtan Malang merespon secara cepat permintaan tersebut," ungkapnya. **(tim humas)**



AGRICULTURE DEPUTIES MEETING (ADM)



- Di Yogyakarta jadi tuan rumah Sesi II ADM
- Berlangsung 27-29 Juli 2022
- Dilaksanakan secara Hybrid
- Lebih dari 100 delegasi dari 20 negara (17 hadir fisik dan 3 virtual)
- Tujuh negara undangan dan 13 organisasi internasional fisik-virtual
- Sesi II ADM memperkuat komitmen ketahanan pangan di dunia
- Sesi II ADM diawali penyampaian progres rangkaian AWG
- Kemudian pembahasan AWG concrete deliverables
- Lalu pembahasan draf deklarasi Mentan G20 Presidensi Indonesia 2022
- Sesi I ADM sudah berlangsung pada akhir Maret 2022
- ADM adalah rangkaian G20 Agriculture Working Group (AWG)
- Puncaknya dihadiri Mentan sedunia pada 6-8 September 2022 di Bali

Sumber : Kementan

Menggodok Tiga Isu Pangan di Pertemuan G20

Pandemi Covid-19 selama dua tahun terakhir, ancaman perubahan iklim hingga konflik geopolitik yang terjadi baru-baru ini mengakibatkan ancaman krisis pangan global dan energi.

Kondisi multidimensi ini melatarbelakangi inisiatif untuk mengintensifkan komitmen bersama negara G20 dalam membangun sistem pertanian berkelanjutan serta meningkatkan ketahanan pangan.

Untuk itu, sebagai Chair G20 Agriculture Working Group (AWG) atau Ketua Kelompok Kerja Pertanian G20, Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Agriculture Deputy Meeting (ADM) II atau Pertemuan Tingkat Deputi Ke-2 mengajak negara anggota G20 membahas elemen penting draf komunike/deklarasi Menteri Pertanian (Mentan) G20 Presidensi Indonesia pada 2022.

Ada tiga isu prioritas utama bidang pertanian yang akan dibahas dalam ADM Ke-2 yang digelar pada 27-28 Juli 2022 di DI Yogyakarta secara hybrid. Isu pertama, Kementan akan mengajak negara anggota untuk mempromosikan resiliensi dan keberlanjutan dari sistem pangan global.

"Gejolak pangan yang terjadi saat ini menguji ketahanan pangan di banyak negara, untuk itu diperlukan transformasi sistem pangan yang mampu membantu meningkatkan daya tahan terhadap ketersediaan pangan, kecukupan kalori dan protein," ujar Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementan sekaligus Ketua Delegasi ADM RI Kasdi Subagyo di DI Yogyakarta, Selasa (26/7/2022)

Selanjutnya, dia menyebutkan, isu kedua yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut terkait sistem perdagangan pertanian yang terbuka, adil, dapat diprediksi, dan transparan untuk keterjangkauan pangan.

"Gejolak harga pangan yang berfluktuasi serta maraknya restriksi ekspor yang dilakukan oleh beberapa negara produsen pangan, semakin membuat disrupsi ketersediaan pangan global menjadi tidak terkendali," ungkapnya.

Isu prioritas pertanian ketiga yang tak kalah penting adalah pengembangan agripreneurial inovatif melalui digitalisasi pertanian untuk meningkatkan penghidupan petani khususnya di daerah pedesaan.



Menurut Kasdi, pemanfaatan teknologi dan inovasi termasuk digitalisasi pertanian mempunyai peran penting dalam mendorong peningkatan produksi secara berkelanjutan. "Digitalisasi pertanian dapat menjadi motor penggerak untuk menarik generasi muda dan perempuan agar berpartisipasi dalam kegiatan produktif dan berkontribusi bagi kemajuan sektor pertanian," ungkapnya.

Tingginya harga energi dan pupuk yang diprediksi akan berlangsung lebih lama, turut memicu kenaikan harga pangan global. Apabila hal ini terjadi, lanjut Kasdi, prediksi berbagai lembaga internasional terkait lonjakan jumlah penduduk miskin dunia merupakan sebuah keniscayaan. "Melalui forum G20 ini, diharapkan dapat menghasilkan komitmen yang dapat mendorong implementasi isu prioritas utama yang diangkat," tegasnya.

Dukungan terhadap isu-isu yang akan dibahas sudah dilakukan oleh Kementan sejak November 2021. Untuk itu, Kasdi berharap ADM ke-2 nantinya dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pemulihan ekonomi pasca pandemi serta mendukung ketahanan pangan di tingkat global.

Kasdi menyebutkan, Pokja Pertanian G20 Indonesia tahun ini mengusung tema, 'Balancing Food Production and Trade to Fulfil Food for All', yang bertujuan untuk mencerminkan komitmen G20 dalam memastikan pasokan pangan yang cukup untuk semua melalui memastikan keseimbangan antara jaminan pasokan yang bersumber dari sistem pertanian pangan yang tangguh dan berkelanjutan, dan yang bersumber dari perdagangan komoditas pangan dan pertanian lintas batas negara yang lancar.

"Dalam pertemuan ini, kita memberikan satu pandangan bahwa terkait dengan pangan tidak boleh ada batasan antar negara dan bangsa, harus open dan transparan serta dapat diakses oleh semua pihak, terutama anggota G20," ungkap Kasdi.

Kasdi selaku Chair G20 AWG mengucapkan apresiasi atas kontribusi aktif negara anggota G20, negara undangan dan organisasi regional dan internasional pada berbagai inisiatif dan fora dalam kerangka AWG 2022 yang telah dilaksanakan sebelumnya, di antaranya pertama, pertemuan Meeting of Agricultural Chief Scientists (MACS) pada 5-7 Juli 2022 di Bali yang membahas empat isu prioritas pertanian global yang diajukan Indonesia, yaitu kebijakan ketahanan pangan pascapandemi Covid-19, pertanian tangguh iklim, food loss and waste, serta pertanian dan ketelusuran digital. Kedua, webinar sharing knowledge terkait penerapan teknologi digital di sektor pertanian dan pembiayaan di pedesaan pada 28-29 Juni 2022, yang merupakan kerja sama antara Pokja Pertanian dan Pokja Pembangunan (Development Working Group).

"Dalam keadaan yang luar biasa ini, kita perlu mendorong kolaborasi dan kerjasama yang lebih kuat, untuk memastikan tidak ada negara yang tertinggal,"



ujarnya.

Sementara itu, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) secara virtual menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua Deputi Pertanian G20 serta negara-negara undangan dan organisasi regional dan internasional atas partisipasinya pada pertemuan ADM ke-2 serta dukungannya terhadap keketuaan G20 Indonesia.

"Kita harus dapat menjaga kebersamaan, persatuan dan kesatuan dalam Unity G20 sebagai forum kerja sama ekonomi dan pembangunan terbesar yang diperhitungkan di kancah global," ujarnya.

Melalui forum G20, SYL mengajak solidaritas seluruh anggota untuk pulih dan menjadi lebih kuat bersama dari dampak pandemi dan krisis multidimensi yang saat ini berlangsung sesuai dengan tema keketuaan G20 Indonesia 2022, 'Recover Together, Recover Stronger'.

"Saya mengharapkan pada pertemuan tingkat deputi kedua ini, para delegasi dapat mendiskusikan dan menyepakati komitmen G20 untuk mendukung ketahanan pangan global dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) yang terefleksikan dalam Komunique Menteri Pertanian G20," papar Mentan dalam sambutannya.

SYL juga berharap anggota delegasi dapat mendiskusikan aksi konkret *deliverables* dari Kelompok Kerja Pertanian untuk membantu negara terbelakang dan negara berkembang dalam menghadapi situasi ketahanan pangan global saat ini.

Di kesempatan berbeda, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri mengatakan, selain agenda persindangan, delegasi yang hadir secara fisik mendapatkan kesempatan untuk mengunjungi Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran - Gunungkidul. "Di sana, para delegasi akan diajak melihat berbagai upaya Pemerintah Indonesia dalam mendorong transformasi sistem pangan dan pertanian, pertanian cerdas lingkungan dan pertanian terintegrasi," jelasnya.

Selain ada pameran pertanian yang melibatkan unit kerja Kementan dan stakeholder bidang pertanian, di hari kedua ADM juga ada Gala Dinner yang akan dilaksanakan di Candi Prambadan. Pada hari terakhir para delegasi juga diajak mengunjungi situs warisan budaya dunia yang berada di Magelang, Jawa Tengah.

"Ini dapat menjadi momentum Indonesia untuk menampilkan berbagai bentuk budayanya, ada tarian dan penampilan budaya lainnya. Di hari terakhir para delegasi juga mengunjungi situs warisan budaya dunia UNESCO, Candi Borobudur di Magelang," ujar Kuntoro.

Mentan Indonesia-Australia

Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyambut kedatangan Menteri Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Australia Murray Watt di Kantor Kementerian Pertanian (Kementan) Pusat, Jakarta, Kamis (14/7/2022).

Kunjungan perdana Mentan Australia ke Indonesia itu

membicarakan tentang perjanjian kerja sama antara Indonesia dan Australia, terutama di bidang pertanian dan peternakan. "Banyak hal yang kami diskusikan, isu global, tantangan-tantangan climate change, dan kebutuhan dua negara baik dalam pengamanan pertanian di Indonesia dan Australia," ucap SYL.

Salah satu isu yang dibahas dengan serius dalam perjanjian kerja sama ini adalah masalah PMK. Australia sebagai negara yang memiliki letak geografis yang dekat dengan Indonesia memberikan perhatian khusus dalam masalah ini. "Kami telah menyiapkan 1 juta vaksin untuk PMK. Kami akan mengirimkannya ke Indonesia pada bulan Agustus, beberapa minggu lagi," kata Mentan Australia.

Dalam perjanjian kerja sama yang dibahas, Pemerintah Australia berjanji akan menyiapkan bantuan berupa vaksin dan uang sebesar AUD 500 ribu untuk pelatihan tenaga medis dalam menangani PMK (Penyakit Mulut dan Kuku). "Saya tahu bahwa Pemerintah Indonesia sangat memperhatikan penyebaran PMK dan kita juga berbagi kepedulian yang sama terhadap masalah ini," sambung Murray Watt.

Selain masalah PMK, ada dua poin penting lainnya yang dibahas, yaitu mengenai MoU antara Pemerintah Indonesia dan Australia di bidang pertanian dan peternakan yang makin komprehensif serta kesiapan Australia dan Indonesia dalam menghadapi kelangkaan bahan pangan yang terjadi akibat *climate change*. Diharapkan perjanjian kerja sama ini akan semakin menguatkan hubungan persahabatan antara Indonesia dan Australia. (tim humas)



Bersama **TNI** Perkuat Pertanian Indonesia



Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) bersama Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa sepakat untuk memperkuat sektor pertanian Indonesia melalui kerja sama perluasan lahan dan pengembangan peternakan. Ini di antaranya percepatan swasembada gula konsumsi, program desa korporasi sapi dan pemberantasan wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) serta penyakit menular lainnya.

Kerja sama ini, menurut Mentan, penting dilakukan untuk menjadikan Indonesia sebagai negara kuat dalam menghadapi kemungkinan krisis pangan global. "Pertanian itu penopang kita, bapak. Dua tahun lebih kita hidup dalam kondisi pandemi. Alhamdulillah pertanian selalu jadi bantalan ekonomi. Memang kata data seperti itulah, bapak," ujar SYL di hadapan Panglima TNI, Kamis (21/7/2022).

Mentan berharap TNI dan jajaran Kementan terus meningkatkan sinergitasnya untuk kepentingan bangsa dan negara. Terlebih saat negara-negara di dunia dalam keadaan siaga satu, dimana gejala politik dan dinamika krisis lainnya berdampak besar terhadap kondisi pangan global.

Jenderal Andika menyampaikan terima kasih atas kerja keras jajaran Kementan dalam menjaga pangan negara



selama beberapa tahun terakhir. Pertanian merupakan sektor penting dan strategis karena terbukti mampu menjadi tulang punggung ekonomi dimasa pandemi.

"Kami sangat bangga karena pak menteri dengan jajaran menjadi tulang punggung dalam masa yang tidak terlalu normal, sehingga Indonesia tetap survive dalam menghadapi berbagai krisis global," ujar Panglima.

Andika mengatakan, secara khusus TNI sudah meminta Asisten Teritorial, Mayjen Purwo dan Letjen Marinir Bambang untuk mendampingi prajurit TNI dalam bertani. Apalagi selama ini, TNI sudah melakukan pengolahan lahan ekstensifikasi maupun intensifikasi yang tersebar di wilayah Sumatera dan Pulau Jawa.





“Waktu saya masih Kolonel, pak, saya ‘convert’ beberapa lahan kami yang nganggur ataupun yang digunakan, tetapi tidak produktif. Waktu itu di Sumatera Utara bagian barat. Karena itu, kami siap membantu Pak Menteri, yang penting kami didampingi karena kami juga penuh dengan ketidaktahuan di dalam pertanian,” ujarnya.

Andika juga mengapresiasi kinerja Kementan dalam meningkatkan produksi pangan selama beberapa tahun terakhir. Pertanian merupakan sektor penting yang terbukti mampu menjadi tulang punggung ekonomi dimasa pandemi. “Kami sangat bangga karena Pak Menteri dengan jajaran menjadi tulang punggung dalam masa yang tidak terlalu normal sehingga Indonesia tetap survive dalam menghadapi berbagai krisis global,” ujarnya.

Secara khusus, lanjut Andika, TNI sudah meminta Asisten Teritorial Mayjen Purwo Sudaryanto dan Letjen Marinir Bambang Suswantono untuk mendampingi prajurit TNI dalam bertani. Panglima berharap program Kementan seperti peningkatan produksi gula dan pencegahan PMK dapat diimplementasikan secara baik.

“Sekarang saya memiliki lebih banyak organisasi atau satuan di bawah yang bisa membantu



mengimplementasikan program Kementan, Pak Menteri. Tidak saja Angkatan Darat, tetapi juga Angkatan Laut yang masing-masing memiliki kelebihan,” katanya.

Panglima juga mengaku siap menerima arahan teknis maupun strategis dari Mentan Syahrul Yasin Limpo. Yang pasti, TNI siap mengawal semua program Kementan sebagai tanggung jawab bersama dalam menghadirkan kemandirian pangan.

Ajakan Mentan

Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengajak jajaran pengurus dan anggota Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (Apkasi) untuk membangun sektor pertanian secara total. Pertanian merupakan sektor yang penting dalam menopang kehidupan sehari-hari.

Apalagi, lanjut SYL, saat ini dunia tengah mendapat ancaman serius terkait kemungkinan terjadinya krisis pangan akibat berbagai peristiwa yang berkejolak. Terlebih setelah adanya pandemi Covid-19 dan perang dua negara Eropa yang melibatkan Rusia-Ukraina.

“Karena itu, lahan yang ada dan eksis sekarang harus dimaksimalkan. Kenapa? Karena pertanian itu adalah ekonomi untuk menjaga Republik Indonesia ini agar tetap tumbuh dan tangguh,” ujar SYL yang juga sekaligus pendiri Apkasi saat membuka dan memberikan ada hanya pada Apkasi Otonom Ekspo

2022, Rabu (20/7/2022).

Mentan SYL juga mengajak perbankan, khususnya jajaran bank milik negara seperti Bank Negara Indonesia (BNI) untuk memperkuat cakupan kerjanya dalam membangun sektor pertanian Indonesia. Salah satunya dengan memberikan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang selama ini menjadi program strategis dalam mengantisipasi kemungkinan adanya krisis pangan global.

“Ke depan saya berharap ada loncatan untuk lebih besar lagi, lebih strategis lagi dan lebih berkontribusi lagi. Tidak hanya mengurus perbankan saja, tetapi masuk pada tingkat menyelamatkan bangsa, ekonomi dan pejuang bagi Indonesia. BNI harus paling depan dalam menumbuhkan ekonomi negara di tengah ancaman krisis global,” ujarnya dalam Webinar Nasional BNI, Kamis (21/7/2022).

SYL mengatakan, kehadiran BNI selama ini terbukti mampu menopang anggaran di sektor pertanian. BNI dinilai sudah memiliki visi dan misi yang sama dengan pemerintahan yang dipimpin Presiden Joko Widodo-KH Ma'ruf Amin.

Di tempat berbeda, Mentan SYL melakukan kunjungan ke pabrik pakan PT Japfa Grobogan, Jawa Tengah (Jateng) untuk memperkuat kerja sama pemberdayaan peternakan rakyat dan menjamin kestabilan harga jagung petani hingga akselerasi ekspor. Karena itu, dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara



di antaranya melakukan monitoring dan memantau pergerakan hewan dari kandang ke kandang.

“Sesuai arahan Bapak Menteri (Syahrul Yasin Limpo, red), semua sektor pertanian dan peternakan yang masuk melalui program Kementan akan kami awasi secara ketat untuk kepentingan masyarakat,” katanya.

Di Jawa Barat, Bupati Sumedang Dony Ahmad Munir mengatakan, pertanian adalah sektor unggulan yang banyak membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja. “Di Sumedang, sektor pertanian menjadi salah satu penyumbang terbesar terhadap PDRB. Kontribusinya mencapai 18 persen, dan yang paling besar adalah industri olahan yang mencapai 20 persen,” ujarnya saat menyampaikan

sambutan di hadapan Mentan Syahrul Yasin Limpo saat panen cabai di Desa Sukawangi, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang.

“Kami sampaikan terima kasih kepada Kementan yang selalu membantu sektor pertanian disini dan karena itulah, menjadi sektor unggulan, dan harus diperhatikan bersama-sama dengan berbagai program dan kebijakan,” kata Dony, Sabtu (2/7/2022).

Mentan Syahrul mengungkapkan, Sumedang memiliki kemampuan memobilisasi dan menyuplai cabai ke daerah lain yang mengalami defisit. “Saya lihat Sumedang ini bagus. Menurut laporan cabainya surplus. Kalau begitu, Sumedang bisa menyuplai daerah lainnya yang defisit,” pungkasnya. **(tim humas)**



Kementan dengan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA) untuk mendukung percepatan pembangunan pertanian melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan peternakan rakyat.

“Saya bersama ibu Bupati Grobogan, Presiden dan Direksi PT Japfa dalam rangka mencoba memantapkan lagi langkah-langkah yang makin intensif antara pemerintah dalam hal ini, Kementan bersama PT Japfa untuk mengantisipasi berbagai kebutuhan-kebutuhan. Dan tentu saja kita ketahui bahwa pakan ternak menjadi bagian penting untuk bisa mempertahankan akselerasi atau peningkatan ternak ayam kita, khususnya DOC kita maupun berbagai bagian yang bisa ditumbuhkan,” ujar SYL, Jumat (22/7/2022).

Di Sulawesi Tenggara, Kementan melalui Inspektorat Jenderal (Itjen) melakukan pengawasan pangan komoditas buah di Kabupaten Buton. Pengawasan dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya berbagai penyimpangan yang dapat merugikan para pateni.

“Dalam pengawasan ini kami melibatkan aparat penegak hukum baik dari Polri, Kejaksaan, BPK maupun dari TNI. Semua kami lakukan untuk mensukseskan program yang sudah dibuat,” ujar Irjen Kementan Jan Samuel Marangka, Sabtu (16/7/2022).

Menurut Jan Marangka, pengawasan serupa juga dilakukan pada penanganan wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di semua wilayah Pulau Sulawesi. Ini



HAQQUL YAQIN PANGAN AMAN DAN TERKENDALI

Menjelang dan Pasca Iduladha 2022



Jajaran Kementerian Pertanian (Kementan) mendapat apresiasi dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta dalam menyediakan kebutuhan pangan dan hewan ternak jelang hari raya Iduladha 1443 Hijriah/2022 Masehi.

Menurut Gubernur Jakarta Anies Baswedan, kebutuhan pangan adalah kebutuhan vital yang wajib menjadi perhatian bersama. "Kami di Pemrov DKI bersyukur karena terus mendapat dukungan dari Kementan. Termasuk dalam menghadapi tantangan yang ada. Saya bersyukur kita semua di Jakarta terpenuhi pangannya," kata dia.



Anies mengatakan, Pemprov DKI bahkan sudah 'haqqul yaqin' --puncak keyakinan batin paling tinggi-- pangan yang ada saat ini dalam kondisi aman dan terkendali. Tidak ada masalah kekurangan apalagi kelangkaan.

"Alhamdulillah semua berjalan dengan baik. Bahkan terkait dengan penyediaan ternak kurban yang sekarang banyak dibicarakan ada penyakit PMK, kita sangat yakin dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang diterapkan kementan PMK ini bisa ditangani dengan baik," ujarnya.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) menegaskan, Kementan mendukung kesiapan Iduladha di wilayah DKI Jakarta dengan menyediakan ribuan hewan ternak dan kebutuhan pangan.

Mentan mengatakan, dukungan tersebut merupakan kerja nyata pemerintah dalam menjaga ketersediaan pangan di Jakarta. Sejauh ini, Kementan sudah melakukan mapping terkait supply dan demand di Indonesia.

"Intinya saya dengan Pemprov DKI dan gubernur lain terbuka untuk melakukan supporting system terhadap kebutuhan pangan yang ada di masing-masing wilayah. Kita mau yakinkan bahwa suplai kita cukup dan neraca kita aman," ujar SYL dalam kegiatan Launching Dukungan Kementan dalam Penyediaan Ternak Kurban dan Pangan Strategis Bagi Wilayah DKI Jakarta, Senin (4/7/2022).

Sebelumnya, Kementan mendukung kesiapan Iduladha di wilayah DKI Jakarta dengan menyediakan ribuan hewan ternak dan kebutuhan pangan lainnya seperti komoditas bawang, minyak goreng, beras dan aneka jenis cabai. Khusus untuk cabai dan hewan ternak, SYL memastikan akan ada pasokan besar dari sejumlah daerah sentra seperti Sumedang, Wonosobo, Temanggung, Kediri, bahkan sampai Pulau Sulawesi. Sedangkan untuk keamanan hewan ternak, SYL juga memastikan proses vaksinasi terus berjalan dan sapi yang keluar dari zona merah sudah melalui pemeriksaan, karantina dan pemberian vitamin.

Di tempat terpisah, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri mengatakan, terkait kecukupan kurban tahun ini diperkirakan mencapai 1,8 juta atau meningkat 11-13 persen.

"Sesuai neraca yang ada, kurban tahun ini mencapai 1,8 juta atau meningkat 11-13 persen dari tahun lalu, dan Insya Allah bisa kita penuhi dari sentra ternak yang ada di zona hijau," ujarnya saat membuka talk show Tani on Stage di halaman Masjid Baiturrahman Kaum, Kampung Seuseupan, Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (5/7/2022).

Kuntoro menambahkan, kondisi ternak yang ada di zona merah harus dilakukan lock down dan pengawasan ketat baik dari Kementan, satgas PMK termasuk Polri dan Pemda. Dengan penanganan yang tepat, diharapkan, pandemi PMK dapat dilalui dengan baik.

"Penanganan PMK oleh pemerintah saat ini sudah masuk fase vaksinasi dan kita berharap PMK bisa kita segera atasi. Kita ingin sampaikan Insyaallah Idul Qurban tahun bisa kita lalui dengan baik," katanya.

Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner, Ditjen PKH Kementan Syamsul Ma'rif mengutarakan, setiap penyembelihan harus memperhatikan instruksi dan arahan dari petugas kesehatan hewan, termasuk pada saat daging kurban akan dibagikan.

"Jadi nanti yang menentukan hewan itu layak atau tidak ada dokter hewan. Dan yang penting kalau kita temukan si hewan sakit berat, saya sarankan agar jangan dipotong dulu. Ini untuk ketentraman batin si hewan," katanya.

Terjunkan Tim

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) Nasrullah mengatakan, menjelang pelaksanaan Iduladha 1443 H, Kementan menugaskan Tim Pemantau Hewan Kurban untuk memantau agar penyediaan ternak hewan kurban sehat dan menjamin



daging kurban yang nanti akan dikonsumsi oleh para mustahik adalah daging yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

Menurut Nasrullah, saat ini telah terdaftar sebanyak 2.871 petugas pemantau hewan kurban yang terdiri dari 106 orang petugas dari kantor pusat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang meliputi dokter hewan dan paramedik.

Kemudian sebanyak 2.765 orang petugas yang meliputi dosen dan mahasiswa dari 11 Fakultas Kedokteran Hewan di Indonesia antara lain Universitas Gajah Mada, IPB University, Universitas Airlangga, Universitas Syah Kuala, Universitas Udayana, Universitas Padjajaran, Universitas Hasanuddin, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Universitas Brawijaya, Universitas Pendidikan Mandalika, dan Universitas Nusa Cendana.

"Tim Pemantau Hewan Kurban ini akan bertugas bersama-sama dengan petugas pemantau hewan kurban yang berasal dari Dinas yang menyelenggarakan fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan di setiap daerah," ungkap Nasrullah dalam pembekalan Petugas Pemantau Hewan Kurban 2022 di Kantor Pusat Kementerian Pertanian, Jakarta pada Selasa (5/7/2022).



Sidak Stok dan Harga

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Pasar Pabaeng-baeng, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) guna mengetahui langsung dinamika stok dan harga pangan pasca Idul Adha. Alhasil, ketersediaan dan harga pangan masih aman.

"Saya di sini mengecek dinamika produksi dan harga pangan yang berkaitan dengan inflasi, khususnya komoditas cabai dan bawang yang alami dinamika relatif serius saat menjelang Idul Adha kemarin, tapi kondisinya aman. Karena itu, perlu kita pantau terus kestabilannya hingga pasca Idul Adha dengan

memperbaiki sistem logistiknya," ujar Mentan pada sidak pasar tersebut, Senin (11/7/2022).

Mantan Gubernur Sulsel dua periode ini menegaskan pemerintah telah melakukan intervensi optimal untuk stabilitas harga khususnya cabai dan bawang. Namun demikian, pada hari pertama pasca lebaran ini harga cabai dan bawang mengalami sedikit kenaikan yang fluktuatif karena suplai dari daerah produksi berkurang.

"Karena itu, logistik dan sistem supply dan demand harus dikendalikan. Kami akan intervensinya dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah dan yang terpenting adalah Kementerian Perdagangan agar betul-betul mengatur sistem logistiknya," tegasnya. **(tim humas)**



Presiden Jokowi :

Terima Kasih Petani dan Pak Menteri!

Presiden Joko Widodo atau Jokowi menyampaikan apresiasi kepada para petani Indonesia atas kontribusinya dalam menjaga ketersediaan pangan nasional. Hal itu disampaikan Presiden Ketika menyampaikan arahan pada Puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional Ke-29-2022 di Medan, Kamis (7/7/2022).

Menurut Presiden Jokowi, harga pangan dunia mengalami kenaikan 30 sampai 50 persen imbas dari perang Rusia-Ukraina. Tapi Indonesia masih beruntung karena para petani masih memproduksi. "Kita ini masih untung, Alhamdulillah, rakyat kita utamanya petani masih memproduksi beras dan sampai saat ini harganya belum naik. Semoga saja tidak naik. Karena stoknya selalu ada," ungkapnya.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Negara juga menyampaikan bahwa Indonesia sudah tiga tahun tidak impor beras. Diketahui, produksi beras nasional pada 2019 mencapai 31,31 juta ton, meningkat pada 2020 menjadi 31,36 juta ton dan pada 2021 sebesar 31,33 juta ton. "Biasanya kita impor 1,5 juta ton, 2 juta ton. Ini sudah tidak impor lagi. Ini Menteri Pertanian hadir di sini. Terima kasih Pak Menteri (Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, red)" katanya.

Ketersediaan dan harga beras yang relatif stabil tersebut, menurut Presiden, patut disyukuri. Pasalnya, negara-negara di Afrika dan beberapa di Asia mulai menghadapi kekurangan pangan yang akut. Karena itu, kemandirian pangan menjadi penting, sehingga Presiden mengajak kepada seluruh bupati dan wali kota untuk memanfaatkan lahan-lahan sekecil apapun untuk ditanam, memproduksi kebutuhan pangan sehari-hari.

"Jangan sampai ada lahan kosong, manfaatkan untuk asupan gizi anak kita. Karena kita nanam di mana pun

itu tumbuh dan bisa kita panen. Itu penting sekali karena anak-anak kita, di hari ini adalah penentu wajah masa depan Indonesia. Kalau anak-anak kita pintar, cerdas, kita bersaing dengan negara lain, itu mudah, tapi kalau anak-anak kita stunting, gizi tidak baik, nutrisi tidak tercukupi, nanti ke depan bersaing dengan negara-negara lain akan kesulitan," imbuh Presiden.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyampaikan bahwa ketersediaan beras selama 2022 dalam kondisi aman, sehingga ke depan Indonesia tidak perlu melakukan impor.

SYL juga mengajak masyarakat Indonesia untuk mengikuti program pangan lestari yang saat ini digencarkan Direktorat Jenderal (Ditjen) Hortikultura. Program tersebut merupakan program peningkatan gizi masyarakat melalui pangan sehat yang ditanam sendiri di pekarangan rumah. "Saya selalu katakan bertani itu hebat, bertani itu keren. Bertani bukan hanya masalah makan, namun juga lapangan kerja dan peningkatan gizi keluarga," tandasnya.

Di sisi lain, SYL mengatakan, saat ini Kementan terus melakukan peningkatan produksi pangan melalui penyediaan benih berkualitas dan alat mesin pertanian (alsintan) berteknologi canggih. Semua upaya ini juga didorong dengan peningkatan kualitas SDM melalui program satu juta petani milenial.

"Kita latih mereka menjadi wirausahawan muda di sektor pertanian. Kita siapkan layanan fasilitas KUR sampai pada tingkat pemasarannya. Kita ingin membangun pertanian itu semakin maju, mandiri dan modern," ujarnya.

Apa yang dilakukan Mentan SYL Bersama jajarannya itu dinilai oleh Peneliti dari Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia (UI),

Riyanto, sebagai bukti keberhasilan kerja pemerintah dan Mentan SYL dalam menyelesaikan semua arahan dan perintah dari Presiden Jokowi.

"Biasanya Indonesia mengimpor beras. Tapi saat bersama Mentan SYL, saya lihat beras Indonesia cukup, bahkan cenderung surplus atau jumlahnya berlebih. Semua bisa dikendalikan dalam waktu tiga tahun terakhir ini," pungkasnya.

Apresiasi Benih Unggul Padi

Presiden Joko Widodo (Jokowi) juga mengapresiasi pengembangan benih unggul yang dihasilkan jajaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Kementan atas dihasilkannya varietas unggul yang bisa menghasilkan produksi padi 9-12 ton per ha.

Menurutnya, pengembangan tersebut adalah lompatan besar dalam mendukung terwujudnya swasembada pangan. "Saya yakin karena kita sudah 3 tahun ini tidak impor beras kita bisa swasembada beras dan akan segera kita capai. Katakanlah rata-rata 7 sampai 8 ton saja itu sudah sebuah lompatan yang sangat baik bagi stok ketersediaan pangan utamanya beras kita," ujar Presiden di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Kementan, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Selasa (12/7/2022).

Jokowi menegaskan, pengembangan benih padi sangat penting dalam rangka meningkatkan produksi padi nasional. Dia ingin, Indonesia sebagai negara besar mampu menguatkan sektor pangan agar terhindar dari kemungkinan adanya krisis pangan global.

"Kita tahu bahwa dunia sekarang ini sedang terjadi kekurangan pangan di mana-mana. Oleh sebab itu, kita harus waspada memastikan ketersediaan pangan kita masih pada kondisi yang aman. Saya hanya ingin menyampaikan bahwa yang namanya benih itu sangat penting sekali dalam rangka menaikkan produksi beras kita di setiap hektarnya," katanya.

Namun di samping itu, Jokowi meminta agar pengembangan benih tidak hanya terfokus pada benih padi saja, melainkan juga benih lain seperti singkong, sagu, sorgum dan jagung dapat dikembangkan untuk mendukung substitusi pangan lokal.

"Perlu saya tekankan bahwa jangan juga kita ketergantungan hanya satu beras saja, tetapi kita masih bisa mengembangkan yang namanya sagu, sorgum, porang, jagung, ketela pohon dan lain-lainnya ini masih memiliki peluang untuk kita tingkatkan produksinya," ujarnya.

Di tempat yang sama, Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyampaikan terima kasih atas arahan dan dukungan Presiden terhadap kemajuan benih padi di Indonesia. Dia berjanji pengembangan serupa juga akan dilakukan pada komoditas lain untuk mendukung terwujud swasembada pangan secara nasional.



"Kita sudah petakan mana saja wilayah wilayah yang akan ditanami sorgum, sagu, porang dan lain sebagainya. Juga kita sudah melepas beberapa varietas unggul padi kita untuk hasil yang jauh lebih baik. Sekali lagi terimakasih kepada Bapak Presiden atas perhatiannya terhadap sektor pertanian," ujarnya.

Sagu-Kelapa Terus Dikembangkan

Kementan berkomitmen akan mengembangkan komoditas andalan lokal untuk menguatkan kebutuhan pangan dalam negeri. Ini di antaranya pengembangan sagu dan kelapa genjah sebagai produk asli dari Indonesia.

Direktur Tanaman Tahunan dan Penyegar pada Dirjen Perkebunan Kementan Bagus mengatakan bahwa penanaman kelapa genjah sudah dipetakan di beberapa wilayah. Salah satunya di Sumatera Utara (Sumut) dan beberapa wilayah lain di Pulau Jawa.

"Dua komoditas itu adalah (sagu dan kelapa, red) kita pilih karena merupakan komunitas asli Indonesia dan sekarang ini sedang kita kembangkan di beberapa wilayah," ujarnya dalam acara Kunjungan Kerja Presiden Jokowi dan Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) di BBPadi, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Selasa (12/7/2022).

Bagus berharap kehadiran Presiden dalam memantau jalannya proses pengembangan benih patut diapresiasi karena banyak petani yang langsung bersemangat dalam melakukan cocok tanam. Ini termasuk membuat perkebunan sagu, sorgum, porang dan kelapa genjah.

"Dukungan pemerintah dalam mengembangkan sagu dan kelapa muda ini akan bisa lebih besar lagi. Apalagi beliau sangat kinsens sekali dengan pengembangan komunitas yang menjadi andalan Indonesia," tandasnya. (tim humas)



Mari Jaga Pangan, Jaga Masa Depan

Indonesia Hadapi Krisis Global

Kementerian Pertanian (Kementan) mengajak masyarakat Indonesia untuk sama-sama mengawasi produksi pangan nasional sebagai kebutuhan dasar masyarakat Indonesia dalam menghadapi kemungkinan terjadinya krisis global.

"Kedaulatan pangan itu harus menjadi komitmen bersama. Dan untuk mencapainya kita tidak harus melalui gerakan besar, tapi dengan yang kecil juga bisa kita lakukan asalkan bersama-sama. Kita ajak semua pihak untuk menjaga pangan," ujar Inspektur Jenderal (Itjen) Kementan Jan Samuel Maringka dalam Rapat Koordinasi Pengawasan Bidang Ketahanan Pangan di Pontianak, Kalimantan Barat (Kalbar), Rabu (27/7/2022).

Menurut Jan Maringka, sektor pangan merupakan sektor yang sangat penting untuk membangun bangsa dan negara yang lebih maju dan berkembang. Pangan adalah hal yang sangat dasar dan menjadi bagian vital dari semua sendi ekonomi masyarakat sekaligus tolak ukur dari kesejahteraan rakyat.

"Itulah pentingnya koordinasi. Jaga pangan adalah program pengawasan dalam rangka memberikan kontribusi kepada pertanian sehingga mencapai target-targetnya dan ini harus kita lakukan bersama. Tidak bisa kita kerja sendiri. Semua perlu kolaborasi agar program pertanian bisa tepat waktu, tepat mutu dan tepat sasaran. Mari jaga pangan, jaga masa depan!" tandasnya.



Sebagai informasi, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) memastikan pengamanan pangan nasional aman terkendali dalam menghadapi geopolitik dan geostrategi dunia.

Menurut SYL, strategi yang dibangun sejauh ini sudah selaras dengan program jangka panjang Kementan, terutama berkaitan ketahanan pangan dan peningkatan daya saing berkelanjutan. Di antaranya meningkatkan kapasitas produksi dan menguatkan cadangan sistem logistik pangan.

Gubernur Kalbar Sutarmidji menyampaikan apresiasi ajakan Irjen Kementan dalam menjaga pangan nasional. Sejalan dengan hal itu, pihaknya telah membuat program jangka pangan yang fokus pada sektor pertanian.

"Saya waktu di awal jadi gubernur juga sudah langsung fokus membuat program jangka panjang mengenai pangan. Dan masalah pangan yang dibenahi adalah hulu hilirnya. Alhamdulillah beras kita sudah surplus dan selama beberapa bulan terakhir kita tidak lagi menjadi penyumbang inflasi di Kalbar," pungkasnya.

Di Sanggau, Kalbar, Irjen Kementan Jan Samuel Maringka bersama Forum Kordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sanggau siap membangun kolaborasi bersama dalam menjaga pangan nasional. diantaranya dengan meningkatkan produksi pertanian dan memperketat pengawasan makanan yang memiliki potensi berbahaya bagi





kesehatan manusia.

“Yang pasti bagi kami kedaulatan pangan itu harus menjadi komitmen bersama. Dan untuk mencapainya kita tidak harus melalui gerakan besar, tapi dengan yang kecil juga bisa kita lakukan asalkan bersama-sama,” ujarnya di Kantor Bupati Sanggau, Jumat (29/7/2022).

Jan mengatakan, peranan Forkopimda dalam meningkatkan ketahanan pangan sangatlah penting, terutama dalam menjaga pangan masa depan. Pemahaman tersebut harus menjadi pemahaman bersama untuk kepentingan masa depan bangsa. “Yang mempertahankan negeri kita adalah ketahanan pangan. Jadi ini perlu disadarkan kembali. Menjaga pangan adalah menjaga eksistensi negeri ini,” tandasnya.

Tak Ada Impor Beras

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri mengungkapkan, data yang dirilis BPS bahwa sejak 2019 hingga saat ini, Indonesia belum melakukan impor beras umum alias tidak ada impor beras Bulog dalam memenuhi kebutuhan nasional. Produksi beras setiap tahunnya mengalami surplus lebih tinggi dari kebutuhan konsumsinya sehingga ketersediaan aman dan lebih dari cukup dan bahkan dapat dikatakan Indonesia sudah swasembada beras.

“Pada 2019, beras surplus sebesar 2,38 juta

ton, 2020 surplus 2,13 juta ton dan 2021 surplus 1,31 juta ton. Inilah capaian nyata perberasan kita di era pemerintah Presiden Jokowi-Ma’ruf Amin. Capaian ini tentu di tengah wabah Pandemi Covid-19,” ujarnya di Jakarta, Kamis (7/7/2022).

Di satu sisi, Kuntoro pun menjelaskan, memang adanya impor beras khusus di tahun 2021, terangnya impor ini adalah beras khusus untuk misalnya restoran asing dan menir pecah 100%, bukan beras konsumsi umum. Dari kondisi ini, ia menekankan pentingnya cermat memahami data dengan melihat kode HS agar tidak mengeneralisir importasi beras, sebab faktanya data BPS mencatat Indonesia pada 2021 mengekspor beras untuk konsumsi sebanyak 3,3 ribu ton.

“Perdagangan dunia saat ini semakin terbuka. Karena itu, adalah wajar ada ekspor dan juga ada impor. Tidak bisa menutup diri harus 100 persen tidak impor, apalagi restoran Jepang membutuhkan beras khusus dari Jepang dan restoran asing sejenisnya serta menir pun dibutuhkan untuk pakan,” jelasnya.

Lebih lanjut Kuntoro menekankan untuk hal terpenting yang harus diprioritaskan dan dijaga adalah menggenjot agar ekspor pertanian lebih tinggi dari pada impornya, sehingga neraca perdagangan pertanian selalu surplus. Ini sudah terbukti ekspor pertanian 2021 sebesar Rp625 triliun atau naik 38,6 persen dari 2020.

“Ini kita rujuk data BPS, satu-satunya lembaga negara yang diberi mandat menulis data. Ekspor pertanian yang semakin meningkat setiap tahun, jauh lebih

tinggi dibanding impor, sehingga setiap tahun neraca perdagangan pertanian surplus. Pada 2021 surplus neraca perdagangan pertanian sebesar Rp269 triliun,” tegasnya.

“Jadi lihatlah fakta neraca perdagangan ini. Indonesia itu negara besar dan basisnya ada di sektor pertanian. Jangan melihat impor per jenis komoditas yang angkanya kecil-kecil itu, tapi lihatlah agregatnya ekspor pertanian besar yang didukung dari perkebunan,” sambung Kuntoro.

Perlu diketahui, berdasarkan data BPS, impor beras khusus 2021 meliputi beras Thai Hom Mali, beras setengah masak, menir dan tepung kasar, sekam/dedak/residu lainnya, dan beras 1/2 giling atau digiling seluruhnya, disosoh.

Di tempat terpisah, Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat Sri Jaya Midan

mengatakan, produksi padi di wilayahnya pada musim gadu (Musim Kemarau I) yang berlangsung pada Juli dan Agustus 2022 dipastikan menuai hasil yang tinggi, sehingga dapat memperkuat stok beras nasional. Palsanya, pada musim gadu tersebut, diperkirakan panen padi seluas 12.058 hektare (ha) dengan produksi 80.547 ton gabah kering giling (GKG) setara dengan 51.639 ton beras dan luas pertanaman padi (standing crop) saat ini adalah seluas 14.496 ha.

“Setiap hari laporan data ubinan panen padi masuk dari seluruh kecamatan di Kabupaten Purwakarta. Hingga Rabu, 27 Juli 2022 telah masuk 40 data ubinan dari 38 kelompok tani yang tersebar di 17 kecamatan. Dari data-data yang telah masuk, diketahui rata-rata produktivitas padi Kabupaten Purwakarta sebesar 6,68 ton perhektar GKG. Produktivitas padi terendah 4,59 ton perhektar GKG dan produktivitas tertinggi 8,53 ton perhektar GKG,” ujarnya, Rabu (27/7/2022). (tim humas)



Primadona Tanaman Obat, Aromatik, Rempah Plus Kopi

Ekspor Pertanian Juni 2022 Naik Impresif

Tanaman obat, aromatik, dan komoditas kopi dalam negeri menjadi primadona pasar lokal maupun global. Ini berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa kinerja ekspor pertanian pada Juni 2022 mengalami peningkatan impresif, yaitu sebesar 23,30 persen yang dihitung berdasarkan bulanan (M-to-M) dan 11,69 persen yang dihitung secara tahunan (Y-on-Y).

Kepala BPS Margo Yuwono mengatakan, peningkatan tersebut didorong karena kelompok tanaman obat, aromatik, dan komoditas kopi yang sama-sama mengalami peningkatan tinggi baik di pasar domestik maupun internasional.

"Pertanian meningkat cukup impresif dengan komoditas utamanya berasal dari tanaman obat, aromatik, rempah-rempah, dan juga kopi," ujarnya dalam konferensi pers yang digelar secara daring pada Jumat (15/7/2022).

Sektor pertanian tercatat membukukan ekspor senilai USD 360 juta pada bulan Juni kemarin. Dengan demikian, sektor pertanian memberikan andil sebesar 1,40 persen dari keseluruhan ekspor Indonesia pada bulan tersebut.

Perlu diketahui, ekspor Indonesia secara keseluruhan pada Juni 2022 mencapai USD 26,09 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 21,30 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari hitungan tersebut

ekspor migas meningkat 2,45 persen dan nonmigas 22,71 persen. Sedangkan ekspor nasional yang dihitung meningkat 40,68 persen bila dihitung secara tahunan. "Secara rinci, ekspor migas tahunan menungkat 23,68 persen dan nonmigas meningkat 41,89 persen," katanya.

Sementara itu, secara kumulatif ekspor sektor pertanian pada Januari-Juni tahun ini meningkat sebesar 13,19 persen dengan total share 1,57 persen. Selama enam bulan, ekspor pertanian mencapai USD 2,21 miliar.

"(Secara kumulatif, red) semua sektor mengalami peningkatan. Total share nonmigas secara kumulatif juga meningkat sebesar 94,50 persen," tandasnya.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri menegaskan bahwa Kementan terus bekerja dan berkomitmen meningkatkan produksi pangan dan komoditas pertanian nasional. Ini di antaranya melalui penyediaan benih dan bibit unggul tanaman pangan dan ternak yang berkualitas serta penggunaan teknologi modern. Diharapkan, dengan berbagai program yang ada Indonesia mampu memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen dalam negeri, selanjutnya melakukan akselerasi ekspor untuk meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian.

"Pemerintah mendorong semua pihak bergerak bersama dalam meningkatkan produksi nasional, mencapai swasembada komoditas, dan memberi nilai



tambah pertanian melalui akselerasi ekspor," tegasnya. Sebagaimana diketahui bersama, Indonesia sejak tiga tahun lalu berhasil mempertahankan produksi padi secara maksimal sehingga dalam tiga tahun terakhir tidak melakukan impor beras umum. "Padahal ekspor sebelumnya bisa mencapai 1,5 sampai 2 juta ton per tahun," sebut Kuntoro.

Bahkan dia menyebutkan, sekarang Indonesia mulai merencanakan ekspor beras khusus dan umum

keberapa negara. Selama ini yang telah diekspor Indonesia adalah beras khusus, seperti beras organik, beras merah, dan beras hitam.

"Salah satu langkah lagi yang dilakukan untuk meningkatkan ekspor adalah menambah wilayah sentra produksi untuk mengembangkan komoditas berdaya saing, serta bekerja sama dengan eksportir. Dengan begitu, petani pun mendapatkan jaminan pasar dan nilai tambah," jelas Kuntoro.

Lepas Ekspor

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) melepas ekspor chip porang ke China sebanyak 110 ton, nilainya Rp4 miliar di pabrik porang PT Insan Agro Sejahtera di Dusun Panjojo, Desa Lassang Barat, Kecamatan Polombangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan (Sulsel), Sabtu (9/7/2022). Ekspor ini merupakan yang perdana setelah dibuka kembalinya pintu ekspor ke Tiongkok yang sempat ditutup dua tahun, sehingga ini menjadikan harga porang kembali tinggi dan petani tersenyum.

"Apa yang kita lakukan hari ini adalah agar kehidupan petani menjadi lebih baik dari tahun ke tahun, khususnya petani porang. Memang China telah menutup impor porang dari Indonesia kurang lebih 2 tahun dan hari ini diawali di Takalar secara nasional kita mengirim porang ke China," ujar SYL pada pelepasan ekspor perdana tersebut.

Di Jakarta, Mentan Syahrul kembali melepas ekspor perdana produk unggas ke Singapura. Sebanyak 50 ton dengan nilai Rp2 miliar karkas ayam berupa ayam beku dan ayam olahan melenggang ke pasar Singapura yang dikenal memiliki standar keamanan pangan yang tinggi.

Keberhasilan produk unggas dalam negeri menembus pasar ekspor bukan kali pertama, berbagai produk peternakan asal Indonesia telah secara rutin di ekspor ke Jepang dan Timor Leste. Bersamaan dengan pelepasan ekspor ke Singapura, Mentan SYL juga melepas produk olahan unggas ke Jepang dan karkas ayam ke Timor Leste dengan masing masing volume sebanyak 12 ton atau setara Rp1 miliar.

"Kita sama-sama berbahagia hari ini, karena produk dan komoditi pertanian termasuk peternakan kita hari ini berhasil dilepas ke pasar ekspor Singapura, Jepang dan Timor Leste" ungkap Syahrul di Kantor Pusat PT Charoen Pokhpand Indonesia Tbk di Jakarta.

Sebelumnya, Mentan Syahrul menyampaikan, Singapura melalui Badan Pangan Singapura atau Singapura Food Agency (SFA) telah menyetujui Indonesia sebagai sumber baru impor ayam beku dan olahan ke negaranya. Hal tersebut ia sampaikan melalui keterangan tertulisnya pada hari ini Selasa (5/7/2022).

"Alhamdulillah Indonesia telah disetujui sebagai negara pemasok ayam beku dan produk olahannya ke



Singapura," ungkap Mentan SYL.

Dengan demikian, menurutnya, Indonesia menjadi salah satu dari 20 negara lebih yang telah terakreditasi untuk mengekspor ayam ke Singapura.

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) Nasrullah menyampaikan, saat ini komoditi unggas Indonesia sudah mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri, dimana rencana produksi untuk 2022 mencapai 3.884.799 ton untuk daging ayam dan 5.925.386 ton untuk telur.

Di tempat terpisah, Kementan melalui Balai Besar Karantina Pertanian Makassar melepas ekspor perdana komoditas kopra hitam ke Bangladesh sebesar 46,24 ton dengan nilai Rp749.499.680. Ekspor ini merupakan kerja keras Kementan merealisasikan ekspor kopra ke negara tersebut dapat dilakukan secara langsung dari Sulsel, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani.

Kepala Balai Karantina Pertanian Makassar Lutfie Nasir mengatakan, salah satu kunci untuk memperbaiki perekonomian nasional adalah peningkatan ekspor. Dengan potensi ekspor yang sangat besar, baik itu dari keragaman komoditas, kualitas, serta negara tujuan ekspor.

"Di situasi pandemi dan perekonomian global yang sedang lesu, kita tidak boleh menyerah. Potensi ekspor

yang kita punya sangatlah besar, kuncinya adalah produktif dan jangan pasif. Hari ini kita patut berbangga, karena Sulawesi Selatan sudah dapat melakukan ekspor langsung komoditas kopra hitam dengan negara tujuan Bangladesh. Selama ini komoditas kopra hitam ini dikirim melalui Surabaya atau Jakarta lalu kemudian dikirim ke negara tujuan," ujar Lutfie usai melepas ekspor kopra hitam tersebut milik CV Aflaha Coconut Mandiri di kompleks pergudangan 88, Makassar, Selasa (26/7/2022).

Di Jambi, pinang merupakan komoditas lokal yang kian diminati pasar global. Kementan saat ini telah menetapkan benih Pinang Betara Jambi sebagai varietas unggul nasional yang berorientasi pada ekspor, sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih bagi pekebun khususnya di Jambi.

"Varietas pinang betara Jambi awalnya merupakan varietas unggul lokal milik Provinsi Jambi, namun saat ini telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian sebagai varietas unggul nasional, sehingga layak digunakan secara luas oleh masyarakat untuk pengembangan, tentunya dengan GAP yang dipersyaratkan," ujar Kepala Dinas Perkebunan Prov Jambi Agus Rizal pada pertemuan Capacity Building Petani dan Business Matching Pelaku Ekspor Perkebunan di Jambi, Selasa (28/6/2022).
(tim humas)

Dari Benih, Gula, Sawit sampai Sagu

Tindak Lanjuti Arahannya Presiden Jokowi

Serdang Bedagai - Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) bergerak cepat menindaklanjuti arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk mengembangkan dan menyebarkan benih kelapa genjah varietas pandan wangi Sumatera Utara (Sumut). Mentan targetkan produksi 1 juta benih kelapa yang akan difokuskan di beberapa daerah di Sumut dan Jawa.

"Berapa produksi benih kelapa yang bisa ditargetkan

dalam waktu dekat? Kita maksimalkan sampai 1 juta benih kelapa dan sebarkan ke daerah lain seperti Jawa, Sumatera terutama kita maksimalkan di Nias," ujar SYL saat berdialog dengan salah satu penangkar benih kelapa genjah binaan Direktorat Jenderal (Ditjen) Perkebunan di Serdang Bedagai, Sumut, Kamis (7/7/22).

Di tempat terpisah, Mentan SYL juga mendorong pengembangan produksi bibit pertanian bernilai ekonomi tinggi atau ekspor berskala besar di



dilakukan melalui perluasan lahan (ekstensifikasi) maupun intensifikasi. Kementan, bahkan berkomitmen akan memperkuat kerja-kerja jajaran BUMN dalam memproduksi gula nasional dari hulu hingga hilir.

Menurut Mentan, kebutuhan gula nasional secara umum mencapai 7,3 juta ton, sementara gula konsumsi sebanyak 3,2 juta ton dan gula industri 4,1 juta ton. Sedangkan produksi gula nasional yang ada saat ini hanya 2,35 juta ton. "Karena itu, Bapak Presiden minta agar langkah untuk memperkuat gula konsumsi dilakukan, berarti ada 850 ribu ton untuk disiapkan. Saya mendapat perintah bersama menteri lain, baik rawat ratun dari tebu maupun bongkar ratun," tandasnya.

Di Subang, Jabar, Mentan melakukan olah tanah, tanam, dan panen tebu di Desa Pasirbungur Kecamatan Purwadadi, Jumat (29/7/2022). Kegiatan ini merupakan tindak lanjut instruksi Presiden Joko Widodo kepada jajarannya, khususnya Mentan dan Menteri BUMN ketika rapat terbatas di Istana Kepresidenan, Jakarta beberapa waktu lalu untuk mempersiapkan berbagai langkah yang perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan gula nasional sesegera mungkin. "Kementan terus melakukan upaya peningkatan produksi gula konsumsi melalui pola ekstensifikasi maupun intensifikasi," pungkasnya.

Untuk diketahui, produksi gula nasional pada 2021 mencapai 2,35 juta ton atau naik 10,3 persen dibandingkan produksi pada 2020 yang sebesar 2,13 juta ton. Produksi tersebut berasal dari produksi giling tebu dalam negeri oleh pabrik gula dan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan gula konsumsi sebesar 3,2 juta ton, sehingga masih dibutuhkan tambahan

antaranya kopi dan kakao untuk memenangkan tantangan krisis pangan dan energi ke depan. Karena itu, mantan Gubernur Sulsel dua periode ini meminta jajarannya untuk menyiapkan bibit kopi pada 2022 ini sebanyak 3 juta pohon untuk meningkatkan nilai ekspor ke depannya.

"Tadi saya mencoba kopi rasanya enak sekali. Sayangnya, kopinya belum dicicipi Bapak Presiden, para menteri dan masyarakat Indonesia, bahkan orang-orang di Eropa. Karena itu, inovasi jangan sampai di sini, tiga bulan, enam bulan ke depan harus lebih dan 1 tahun ke depan Indonesia punya kekuatan tiga kali lipat dari yang ada saat ini. Produksi benih tidak boleh jumlahnya ratusan ribu tapi harus jutaan," ujarnya dalam kunjungan kerjanya ke Balai Penelitian Tanaman Industri (Balitri) di Sukabumi, Jawa Barat (Jabar), Kamis (28/7/2022).

Terkait komoditas gula, Mentan SYL memastikan bahwa peningkatan produksi gula nasional terus



produksi untuk swasembada sebesar 850 ribu ton Gula Kristal Putih (GKP).

Dirjen Perkebunan Kementan Andi Nur Alam Syah menyampaikan bahwa untuk mengejar kebutuhan gula konsumsi nasional, pihaknya sudah menyiapkan lima strategi, yaitu identifikasi kesesuaian lahan baru untuk tebu, pemanfaatan lahan HGU yang terlantar, revitalisasi pabrik gula, investasi pabrik gula baru, dan perbaikan pola kemitraan antara pabrik gula dengan petani tebu.

“Ke depan, untuk memenuhi kekurangan 850 ribu ton itu, kami akan melakukan penanaman lahan baru seluas 75 ribu ha dengan pemanfaatan lahan Perhutani ataupun pada lahan HGU yang terbengkalai,” ujarnya.

Di sisi lain, perkebunan menjadi salah satu penyokong devisa negara dengan nilai ekspor yang cukup tinggi. Untuk meningkatkan daya saing dan ekspor komoditas perkebunan, Ditjen Perkebunan menargetkan melakukan transformasi perkebunan tradisional ke modern melalui perkebunan presisi, mekanisasi dan digitalisasi.

Dirjen Andi Nur Alam mengatakan, akselerasi pengembangan komoditas dari hulu ke hilir menjadi agenda prioritas yang harus diwujudkan melalui konsep pembangunan subsektor perkebunan yang terkonsolidatif dan integratif. Yakni mengembangkan

kawasan perkebunan secara terpadu melalui peningkatan dan pengembangan infrastruktur pertanian, pemanfaatan inovasi teknologi produksi maju tepat guna, serta pengembangan SDM dan kelembagaan petani untuk meningkatkan produksi, produktivitas, nilai tambah, daya saing, ekspor, investasi, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

“Ini menjadi fokus kegiatan utama kami pada 2020-2024. Salah satu pointnya adalah transformasi perkebunan tradisional ke modern. Salah satu programnya adalah dengan mendorong pemanfaatan alat mesin pertanian (alsintan) untuk pekebun,” katanya saat webinar Dukungan Alsintan dalam Modernisasi Pertanian di Jakarta, Rabu (27/7/2022).

Solusi Harga TBS

Sementara itu, Harga Tandan Buah Segar (TBS) masih bergejolak. Pemerintah terus cari solusi mengatasi harga TBS yang kian rendah. Andi Nur Alam Syah, dirjen Perkebunan menerima kunjungan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) ke Ditjen Perkebunan, Kementan, Jakarta dalam rangka pembahasan harga Tandan Buah Segar (TBS) dan CPO.

“Tentunya pemerintah menerima semua masukan dari berbagai pihak dan terus melakukan upaya yang tepat

bagi pelaku usaha perkebunan baik itu petani maupun perusahaan perkebunan. Diharapkan agar segera ada tindak lanjut dan progres serta solusi positif untuk menyelesaikan dan mengatasi masalah harga TBS,” katanya.

Pemerintah harus berperan aktif, memastikan supaya kementerian/lembaga/dinas/Pabrik Kelapa Sawit (PKS)/pekebun dan pihak terkait lainnya, dapat memberikan kontribusi yang baik dan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tugas dan fungsi dijalankan dengan pertanggungjawaban yang jelas.

Sagu Jawab Tantangan

Saat ini bahan pokok pangan Indonesia masih bergantung dengan beras. Tidak menutup kemungkinan dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dan kebutuhan pangan yang terus meningkat, Indonesia bahkan dunia akan mengalami kelangkaan pangan jika tidak mengembangkan bahan pangan lain.

Menjawab tantangan krisis pangan, Kementan melalui Ditjen Perkebunan mengembangkan komoditas perkebunan seperti sagu yang berpotensi menjadi substitusi beras melalui program Sagunesia (Sagu untuk Indonesia) sebagai salah satu sumber karbohidrat.

Menindaklanjuti arahan Mentan SYL, beberapa waktu lalu Tim Ditjen Perkebunan dan UNPAD melakukan kunjungan bersama ke beberapa lokasi pengembangan

sagu. Salah satu pusat pengolahan sagu yang dinilai cukup berhasil mengelola sagu dari hulu sampai hilir adalah Desa Sungai Tohor, Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau. (tim humas)



Ketika Harga Si Pedas Berangsur Turun

Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional, terjadi penurunan harga cabai atau si pedas secara rata-rata nasional. Penurunan tersebut terjadi karena beberapa sentra cabai mengalami panen raya seperti di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, sehingga ketersediaan cabai jelang Iduladha dalam kondisi cukup.

Kementerian Pertanian (Kementan) memastikan pasokan aneka cabai, terutama untuk wilayah Jabodetabek terpenuhi. Pasokan cabai tetap mengandalkan dari sentra di daerah Jawa yang memiliki dataran tinggi seperti Sumedang, Temanggung, Wonosobo serta daerah luar Jawa, seperti Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sumatera Utara yang memiliki produksi lebih.

Berdasarkan data ketersediaan, produksi cabai besar nasional pada Juni sebesar 78.040 ton, sedangkan kebutuhan cabai besar pada Juni diperkirakan 76.317 ton, sehingga neraca cabai besar surplus 1.723 ton. Untuk cabai rawit, produksi sebesar 73.562 ton, sedangkan kebutuhan diperkirakan 72.159 ton, sehingga neraca cabai rawit surplus sebesar 1.403 ton.

Selanjutnya, produksi cabai besar pada Juli 2022 sebesar 99.949 ton dan cabai rawit sebesar 109.673 ton. Kebutuhan cabai besar pada Juli diperkirakan 97.731 ton, cabai rawit diperkirakan 87.308 ton, sehingga neraca cabai besar surplus 2.218 ton, neraca cabai rawit juga mengalami surplus sebesar 22.365 ton.

Sebelumnya, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengungkapkan bahwa Kementan sudah melakukan mapping terkait supply dan demand pangan strategis, termasuk cabai di Indonesia.

Mentan SYL menegaskan, saat Launching Dukungan Kementan dalam Penyediaan Ternak Kurban dan Pangan Strategis Bagi Wilayah DKI Jakarta, Senin (4/7/2022) bahwa pihaknya meyakinkan suplai cukup dan neraca dalam kondisi aman.

"Intinya saya dengan Pemprov DKI dan gubernur lain terbuka untuk melakukan supporting system terhadap kebutuhan pangan yang ada di masing masing wilayah. Kita mau yakinkan bahwa suplay kita cukup dan neraca kita aman," kata Mentan.

Sementara itu, para pedagang di sejumlah pasar mulai serentak menjual cabai dengan harga rata-rata Rp80 ribu perkilogram. Harga tersebut turun cukup jauh bila dibandingkan harga cabai sebelumnya yang mencapai Rp130 ribu perkilogram. Turunnya harga cabai diakui pedagang lantaran tingkat produksi dan pasokan dari sejumlah daerah sentra cukup melimpah.

"Alhamdulillah produksi dan pasokan di sentra melimpah dan mulai harga cabai turun di kisaran Rp70-Rp80 ribu," ujar Udin, salah satu pedagang di Pasar Induk Kramat Jati, Jakarta Timur, Kamis (7/7/2022).

Menurut Udin, harga cabai kemungkinan masih akan turun lagi sampai pada tingkat harga normal. Penurunan harga juga diperkirakan terjadi pada komoditas lain seperti bawang dan beragam bumbu

dapur lainnya. "Sejauh ini pemerintah terus melakukan pengawalan distribusi melalui pasokan pangan ke sejumlah lokasi," tandasnya.

Di Sumedang, Mentan Syahrul Yasin Limpo melakukan kunjungan di Desa Sukawangi, Kecamatan Pamulihan, Jawa Barat dalam rangka meninjau ketersediaan cabai sekaligus melakukan panen raya cabai, Sabtu (2/7/2022). Turut mendampingi Anggota Komisi IV DPR RI Sutirsono, Bupati Sumedang Dony Ahmad Munir, serta beberapa pejabat eselon 1 Kementan.

Berdasarkan data ketersediaan cabai, Mentan SYL sampaikan bahwa produksi cabai besar nasional pada bulan Juni sebesar 78.040 ton dan cabai rawit 1.723 ton. Sedangkan kebutuhan untuk cabai besar diperkirakan 76.317 ton sehingga neraca cabai besar surplus 1.723 ton. Hal yang sama juga terjadi pada cabai keriting, ada surplus 1.403 ton karena kebutuhan nasional pada Juni diperkirakan 72.159 ton.

"Memang ada dinamika harga menjelang hari raya Iduladha. Dan ini adalah momentum yang terjadi setiap tahun, Idulfitri, Iduladha, Natal dan tahun baru. Tapi kami hadir di sini, bersama Pak Bupati dan jajaran lainnya untuk memastikan bahwa cabai tersedia cukup," ujar Mentan.

Selain faktor jelang Iduladha, gejolak harga cabai, menurut Mentan SYL, juga dipengaruhi kondisi anomali cuaca dan serangan hama penyakit yang massif, sehingga membuat hasil panen petani tidak optimal. **(tim humas)**



Gen Z Harus Berani Jadi Petani Modern

Milenial Diminta Manfaatkan KUR

Perubahan kemajuan sektor pertanian di era Revolusi Industri 4.0 terjadi seiring berkembangnya unsur teknologi dalam berbagai tahapan produksinya. Perubahan tersebut terjadi karena tingginya keinginan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian berkali lipat dari sebelumnya serta mendapatkan hasil pertanian yang berkualitas, namun dengan mengedepankan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai bidang yang mendukungnya.

Diketahui bersama bahwa sektor pangan selalu menjadi perhatian setiap negara, karena tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi dapat memberi pengaruh kepada setiap aspek kehidupan di Indonesia.

Pada 2022 ini, Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Youth Entrepreneurship Supporting Services (YESS) Programme kembali menggelar Pelatihan Agribisnis Smart Farming dan Kredit Usaha

Rakyat (KUR). Kegiatan ini merupakan lanjutan dari pelatihan serupa yang dilaksanakan pada Februari 2022.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) meyakini kaum milenial atau Gen Y –kelahiran 1981-1996-- yang inovatif dan memiliki gagasan yang kreatif mampu mengawal pembangunan pertanian yang maju, mandiri, dan modern. “Generasi Z (kelahiran 1997-2012, red) juga harus bisa mengikuti perkembangan dari zaman, harus berani menjadi petani yang modern atau mendirikan start-up pertanian,” tegasnya.

Senada dengan Mentan, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Dedi Nursyamsi menegaskan, pertanian harus didukung kalangan milenial sebagai generasi muda.

“Petani milenial juga berperan penting dalam menjaga

kestabilan pangan nasional. Petani milenial wajib melek teknologi saling berkolaborasi dengan penyuluh dan insan tani lain, saling menguntungkan. Pelatihan smart farming merupakan bagian dari berkembangnya ilmu pengetahuan di bidang pertanian, sehingga penerapan teknologi harus dilakukan dalam berusahatani ke depan,” tegasnya.

Dedi menambahkan, tantangan bagi petani milenial di Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris ini harus mampu melakukan modernisasi pertanian menerapkan alat mesin pertanian (alsintan) dan Internet of Things (IoT).

“Indikator keberhasilan dari pelatihan ini adalah peserta harus mampu akses pembiayaan melalui KUR, menerapkan smart farming. Tak hanya itu, setelah pelatihan ini dapat segera membentuk kemitraan usaha agribisnis modern. Peluang tidak datang dua kali, jadi manfaatkan dana KUR, aplikasikan teknologi smart farming dan tidak lupa bangun jejaring dengan mitra maupun

offtaker,” pesannya.

Di Jawa Timur (Jatim), Mentan SYL mengajak mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang untuk bersama-sama menghadapi berbagai ancaman krisis global. Ini di antaranya dengan meningkatkan kualitas akademik dan menguasai kemampuan teknologi mekanisasi untuk peningkatan produksi.

“Tantangan krisis pangan dunia itu harus kita hadapi dengan perubahan-perubahan agenda dan teknologi pertanian yang lebih maju serta menyesuaikan cara kita bertani, budidaya, dan pasca panen atau menghilirisasikan pertanian agar lebih cepat,” ujarnya dalam kuliah umum di depan sekitar 600 mahasiswa Polbangtan Malang di Aula Sasana Giri Sabha, Senin (25/7/2022).

Menurut SYL, peningkatan produksi penting dilakukan mengingat saat ini semua negara di dunia mengalami hal yang sama, yakni sama-sama menghadapi krisis pangan, termasuk Indonesia dan negara agraria lainnya. **(tim humas)**



Pencapaian Luar Biasa Opini WTP

Kementan Pertahankan 6 Tahun Berturut-Turut



Kementerian Pertanian (Kementan) kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) 2021. Opini WTP yang diraih ini menandai pencapaian Kementan dalam mempertahankan opini audit yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selama enam tahun berturut-turut.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengatakan, pencapaian ini menjadi indikator dari kinerja tata kelola anggaran di Kementan dalam melaksanakan pembangunan pertanian. Ia menuturkan pihaknya akan berupaya membenahi dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola keuangan secara lebih baik bagi kepentingan rakyat.

"Tidak gampang mendapatkan WTP, dan kami terbuka, kami mohon agar terus di asistensi oleh BPK, kami siap untuk bekerja lebih baik ke depan," tegasnya pada acara Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan LKKL dan Dukungan LKBUN 2021 di Kantor BPK Jakarta.

Menurut Mentan SYL, Kementan tidak mungkin mampu meraih Opini WTP selama enam tahun berturut-turut jika tidak disertai dengan sinergi dan kerjakeras seluruh jajaran di Kementan. Ia berharap, capaian tersebut perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk menghadirkan tata kelola yang baik pada anggaran pemerintah.

"WTP bukan simbol hebat seorang pemimpin, tapi ini

adalah akumulasi kerja keras dari bawah, semua pihak dan jajaran, karena yang sangat mendasar adalah bagaimana menghadirkan administrasi yang baik" terang SYL.

Anggota IV BPK, Haerul Saleh mengungkapkan, pemeriksaan keuangan yang dilakukan pihaknya diharapkan dapat mendorong terwujudnya tata Kelola keuangan negara yang akuntabel dan bermanfaat bagi kemakmuran rakyat.

"BPK diberi peran yang sangat penting dalam memastikan pengelolaan keuangan negara atau APBN agar dilaksanakan secara terbuka, bertanggung jawab dan sebesar - besarnya untuk kemakmuran rakyat," ungkapnya.

Di lain waktu, Ketua Komisi Informasi Pusat (KIP) Donny Yoesgiantoro menyambangi Kantor Pusat Kementan Jakarta pada Jumat (1/7/2022). Dalam kunjungan kerjanya kali ini, Donny mengapresiasi layanan digital yang dimiliki Kementan, salah satunya sistem informasi berbasis suara yang diluncurkan khusus untuk pemohon informasi penyandang disabilitas oleh Badan Karantina Pertanian.

Kemudian untuk tunanetra telah disiapkan panduan layanan dengan Manual Braille dan akan diterapkan di seluruh unit pelaksana teknis di seluruh Indonesia. "Si Laura itu terobosan yang bagus, inovatif, sehingga saya melihat Kementan ini betul-betul menempatkan informasi sebagai badan publik. Kenapa badan publik? Ini sudah di buktikan oleh Kementan melalui Badan Karantina bahwa orang yang berkebutuhan khusus bisa mendapatkan informasi itu luar biasa," ujar Donny.

Dalam kesempatan yang sama, Donny juga mengunjungi Ruang Agriculture War Room (Awr) yang berfungsi sebagai salah satu inovasi digital terintegrasi yang telah banyak berperan dalam proses penyusunan kebijakan pangan dan sederet kinerja pertanian hingga saat ini. Melalui Awr mempermudah aktivitas pemantauan perkembangan pertanian secara real-time di lapangan.

Hal ini sesuai dengan komitmen Kementan dalam menyampaikan informasi publik dan telah membuka akses layanan publik secara luas. **(tim humas)**





Berdayakan Ternak Rakyat,

Kementan Kerja Sama dengan Japfa



Mentan Syahrul dan PT. Japfa menandatangani Nota Kesepahaman untuk memberdayakan peternakan rakyat Indonesia.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang bertempat di Grobogan, Jawa Tengah ini telah bermitra dengan 13 ribu lebih peternak di Indonesia.



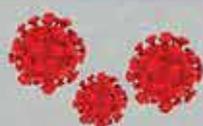
Terdapat 3 tujuan dari kerja sama yang dilakukan, yaitu :

- Menyerap semua jagung petani yang ada di seluruh Indonesia khususnya di Grobogan.
- Menjaga dan mengantisipasi pengaruh inflasi dari ternak ayam dan telur.
- Melakukan substitusi impor seperti bahan baku impor untuk pakan ternak bisa dilakukan atau diserap dari dalam negeri.



KRISIS PANGAN GLOBAL

PENYEBAB KRISIS PANGAN



Pandemi Covid - 19



Perang Dagang
Amerika - Tiongkok



Perubahan Iklim



Geopolitical Tension
Rusia - Ukraina

DAMPAK KRISIS



• Kelangkaan Pangan



• Keterbatasan Supply



• Harga Pangan, Pakan, Pupuk
dan Energi Melambung



• Inflasi Tinggi



• Kekurangan Gizi Bertambah



"Saat ini dunia tengah dihantui oleh ancaman krisis pangan hingga krisis energi. Selain itu, ada pula ancaman inflasi yang menjadi momok semua negara, tak terkecuali Indonesia. Oleh sebab itu, kita semuanya betul-betul harus siapkan diri."

Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia

